

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 /

*As of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December
31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014*



dutapertiwi

developer and real estate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014 AND
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | LIE JANI HARJANTO |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | HANDOKO WIBOWO |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Jeruk Bali II No. 30 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the nine-months periods ended September 30, 2015 and 2014. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2015 / October 29, 2015


6000
Lie Jani Harjanto
Direktur Utama/President Director


Handoko Wibowo
Direktur/Director

member of



sinarmas land

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	Disajikan kembali (Catatan 50)/ As Restated (Note 50)		
			31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4,27,43,44,48,50	1.673.631.955.763	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,27,31,43,44,50	85.040.251.118	47.821.605.223	38.655.793.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	2,6,43	-	-	352.512.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha	2,3,7,27,44,48				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	43	15.516.916.612	20.412.481.585	30.670.386.119	Related parties
Pihak ketiga		26.227.428.335	23.998.122.932	29.700.876.640	Third parties
Piutang lain-lain	2,3,8,27,43,44,48,50	7.908.035.158	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.066.506.604 dan Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,43	2.037.669.053.302	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp Rp 22,066,506,604 and Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Perlengkapan	2	3.985.543.913	3.273.390.498	1.259.723.848	Supplies
Uang muka	10,50	173.250.888.383	98.664.259.314	83.646.015.688	Advances
Pajak dibayar dimuka	2,11,41,50	107.554.929.894	88.056.303.435	73.796.870.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,43	4.909.873.691	2.518.161.033	1.673.545.737	Current portion of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.135.694.876.169	3.538.979.509.458	3.221.396.610.158	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	2,3,13,27,44,50	306.827.468.980	293.411.009.464	156.242.474.886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,7,27,44	5.176.226	19.634.408	-	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,43	9.121.876.328	-	-	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	2,14	2.976.865.779.572	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 419.459.033.935 dan Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,15,36,40,43	280.077.776.470	265.105.374.809	164.009.364.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp Rp 419,459,033,935 and Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 374.600.032.238 dan Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,34,35,43,45	1.151.624.622.080	1.152.223.154.562	1.070.459.925.589	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 374,600,032,238 and Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of September 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	2,17	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	250.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.734.075.631.953	4.591.807.078.308	4.252.430.694.717	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		8.869.770.508.122	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali (Catatan 50)/ As Restated (Note 50)			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,3,18,25,39,44	257.000.000.000	200.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	2,19	-	27.000.000.000	-	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,3,20,27,44	38.618.471.323	16.761.307.110	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	2,21,41,50	17.110.043.816	26.040.829.957	15.016.111.504	Taxes payable
Beban akrual	2,3,22,27,43,44,50	40.939.344.052	41.744.651.398	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	2,3,23,27,43,44,48	108.018.960.562	93.824.900.662	87.984.051.939	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,43,50	799.454.293.463	642.890.510.468	753.737.434.166	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	2,3,9,25,27,39,43,44	25.822.000.000	1.024.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2,3,26,27,44	3.396.483.026	-	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2,3,27,44	12.803.245.535	10.878.569.491	11.307.006.462	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.303.162.841.777	1.060.164.769.086	917.230.812.556	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	2,3,9,25,27,39,43,44	76.694.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2,3,26,27,44	7.820.804.886	-	-	Lease liabilities
Setoran jaminan	2,3,23,27,43,44,48	17.840.922.376	6.612.436.503	8.226.581.552	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,43	646.559.554.285	616.817.172.448	367.959.274.731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,37	99.455.170.172	94.272.927.110	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		848.370.451.719	819.689.424.285	500.994.596.243	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.151.533.293.496	1.879.854.193.371	1.418.225.408.799	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar -					Authorized -
3.000.000.000 saham					3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and paid-up -
1.850.000.000 saham	28	925.000.000.000	925.000.000.000	925.000.000.000	1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29	428.109.824.645	428.109.824.645	428.109.824.645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	30	1.940.227.326	1.940.227.326	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	31	4.796.864.053	6.620.082.729	4.535.847.548	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	11.589.383.000	9.589.383.000	7.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.934.796.512.520	3.512.996.543.348	2.937.796.253.196	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.306.232.811.544	4.884.256.061.048	4.303.031.308.389	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2,33	1.412.004.403.082	1.366.676.333.347	1.752.570.587.687	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		6.718.237.214.626	6.250.932.394.395	6.055.601.896.076	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.869.770.508.122	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	30 September/September 30, (Sembilan bulan/Nine months)		
		2015	2014	
PENDAPATAN USAHA	2,34,43	1.238.179.496.801	1.143.955.621.295	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,16,35	287.886.266.697	284.987.407.385	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		950.293.230.104	858.968.213.910	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,36,43,50			OPERATING EXPENSES
Penjualan		140.297.388.833	125.472.857.521	Selling
Umum dan administrasi	15	343.857.017.427	287.312.945.835	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		484.154.406.260	412.785.803.356	Total Operating Expenses
LABA USAHA		466.138.823.844	446.182.410.554	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	2,5,38,43,50	47.286.986.399	43.267.333.689	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2,48	78.266.192.120	1.519.483.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil mudharabah	2,43	-	4.217.336.139	Mudharabah profit sharing income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	2,38,39	1.207.509.134	768.682.586	Effect of discounting financial assets and liabilities
Keuntungan dari akuisisi saham		-	66.132.765.669	Gain on Bargain Purchase of Subsidiary
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi		-	30.738.122.242	Gain on remeasurement of investment in companies accounted for using the equity method to fair value at acquisition date
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	2,15	103.151.235	(158.834.821)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban utang mudharabah	2,26,43	(362.250.000)	(1.966.500.000)	Mudharabah loan expense
Beban bunga	2,18,25,26,39,43	(26.121.592.265)	(7.460.664.777)	Interest expense
Lain-lain - bersih	2,40,43,50	22.299.295.963	23.164.295.348	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		122.679.292.586	160.222.019.189	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	2,13,45,50	23.469.831.646	36.368.137.683	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEES
LABA SEBELUM PAJAK		612.287.948.076	642.772.567.426	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	2,41	82.070.742.707	73.725.575.166	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		530.217.205.369	569.046.992.260	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		204.182.710	(4.560.188.310)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual	5	(2.597.901.848)	3.042.739.714	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(2.393.719.138)	(1.517.448.596)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		527.823.486.231	567.529.543.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,33			TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		423.666.710.762	497.355.997.294	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		106.550.494.607	71.690.994.966	Non-controlling interests
		530.217.205.369	569.046.992.260	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,33			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		421.976.750.496	494.805.738.385	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		105.846.735.735	72.723.805.279	Non-controlling interests
		527.823.486.231	567.529.543.664	
LABA PER SAHAM DASAR	2,42	229,01	268,84	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investment	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali dan reklasifikasi	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	50	-	-	-	-	10.556.151.810	10.556.151.810	(6.235.412)	10.549.916.398	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	7.589.383.000	2.937.796.253.196	4.303.031.308.389	1.752.570.587.687	6.055.601.896.076	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	497.355.997.294	497.355.997.294	71.690.994.966	569.046.992.260	Comprehensive Income Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	(4.658.741.868)	(4.658.741.868)	98.553.558	(4.560.188.310)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	2.108.482.959	-	-	-	2.108.482.959	934.256.755	3.042.739.714	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	2.108.482.959	-	-	492.697.255.426	494.805.738.385	72.723.805.279	567.529.543.664	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	32	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penurunan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Dividen yang dibayar oleh entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	(41.077.699.500)	(41.077.699.500)	Dividends paid by a subsidiary
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	33	-	-	-	-	(147.721.364)	(147.721.364)	41.105.443.076	40.957.721.712	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 30 September 2014	925.000.000.000	428.109.824.645	6.644.330.507	-	9.589.383.000	3.428.345.787.258	4.797.689.325.410	1.325.322.119.322	6.123.011.444.732	Balance as of September 30, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	925.000.000.000	428.109.824.645	6.620.082.729	1.940.227.326	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan Komprehensif Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	423.666.710.762	423.666.710.762	106.550.494.607	530.217.205.369	Comprehensive Income Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	50	-	-	-	-	133.258.410	133.258.410	70.924.300	204.182.710	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	(1.823.218.676)	-	-	-	(1.823.218.676)	(774.683.172)	(2.597.901.848)	Unrealized loss on increase in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.823.218.676)	-	-	423.799.969.172	421.976.750.496	105.846.735.735	527.823.486.231	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	32	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	33	-	-	-	-	-	-	92.960.000	92.960.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Dividen yang dibayar oleh entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	(60.611.626.000)	(60.611.626.000)	Dividends paid by a subsidiary
Saldo pada tanggal 30 September 2015	925.000.000.000	428.109.824.645	4.796.864.053	1.940.227.326	11.589.383.000	3.934.796.512.520	5.306.232.811.544	1.412.004.403.082	6.718.237.214.626	Balance as of September 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/September 30, (Sembilan bulan/Nine months)		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	1.591.267.172.302	1.259.778.605.613	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(42.475.152.134)	(34.088.359.610)	Selling expenses
Gaji	(201.364.823.650)	(157.466.207.738)	Salaries
Kontraktor	(271.920.255.519)	(226.867.711.720)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(430.082.409.571)	(395.007.932.515)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	645.424.531.428	446.348.394.030	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(214.228.229.780)	(65.485.660.738)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(69.641.172.818)	(61.358.856.334)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	361.555.128.830	319.503.876.958	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	48.895.544.701	45.025.295.685	Interest received
Penerimaan dividen	8.000.000.000	8.503.100.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	202.308.333	320.950.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bagi hasil	-	4.649.111.415	profit sharing received
Perolehan properti investasi	(22.548.542.243)	(18.024.083.623)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(34.627.526.306)	(75.165.601.188)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(36.134.885.868)	(154.220.905.905)	Placement in investments
Pencairan investasi mudharabah	-	282.000.000.000	Proceeds from withdrawal of investment in mudharabah
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	26.283.372.798	Net cash inflow from acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(36.213.101.383)	119.371.239.182	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	57.000.000.000	166.351.745.891	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	273.111.776	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(768.000.000)	-	Paid to long-term bank loan
Pembayaran beban utang mudharabah	(517.500.000)	-	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran bunga	(25.099.906.998)	(8.585.277.778)	Interest paid
Pembayaran utang mudharabah	(27.000.000.000)	-	Mudharabah loan paid
Pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali	(60.611.626.000)	(41.077.699.500)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(56.723.921.222)	(383.311.248.607)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	268.618.106.225	55.563.867.533	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	90.923.258.159	1.661.569.037	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.673.631.955.763	1.077.955.249.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are in incorporated and conduct their operations in Indonesia.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2015, dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				30 September 2015/ September 30, 2015 %	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %
Pemilikan Langsung/Direct Investments					
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	53.52	53.52
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	74.11	74.11
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	64.84	64.84
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	100.00	100.00
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	100.00	100.00
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	100.00	100.00
Kembangan Permai	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	80.00	80.00
Development					
Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	100.00	100.00
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	100.00	100.00
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	100.00	100.00
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	100.00	100.00
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambasadur Kuningan dan/and ITC Kuningan	100.00	100.00
Phinisindo Zamrud	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	77.48	77.48
Nusantara					
Sinarwisata Permai	Balikipapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikipapan	100.00	100.00
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	100.00	100.00
Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	100.00	100.00
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	100.00	100.00
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	100.00	100.00
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	100.00	100.00
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	100.00	100.00
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	100.00	100.00
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	100.00	100.00
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	98.67	98.67
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP					
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	53.52	53.52

* Tidak diaudit/Unaudited

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pemilikan Langsung/Direct Investments					
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1,261,560,025,087	1,222,569,537,563
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza Bill	991,200,099,002	834,317,410,872
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	599,163,117,733	600,948,244,423
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	509,837,337,355	522,842,001,076
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	463,736,635,746	404,508,060,674
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	436,294,250,792	430,896,095,893
Kembangan Permai	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	382,226,368,110	498,662,802,005
Development					
Duta Semester Mas	Jakarta	-	-	327,553,628,933	122,539,074,026
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	290,229,188,698	290,063,234,720
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	257,892,977,503	259,362,198,458
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	253,498,789,849	233,134,799,225
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	235,330,839,838	216,976,580,938
Phinisindo Zamrud	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	192,991,566,156	205,805,549,950
Nusantara					
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	134,126,917,344	127,261,010,950
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	125,609,610,908	125,574,857,374
Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	110,770,510,278	108,420,157,516
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	62,708,186,736	65,162,338,898
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	38,729,933,650	38,493,426,160
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	37,186,323,665	36,198,172,773
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	35,423,515,446	40,142,800,098
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	20,580,414,673	18,380,750,021
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	3,165,288,828	3,048,406,077
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	120,994,587	120,669,580
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP					
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	176,958,305,422	166,562,546,010

* Tidak diaudit/Unaudited

Acquisisi Entitas Anak Tahun 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Acquisition of a Subsidiary in 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	(31.283.372.798)	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u>(26.283.372.798)</u>	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	5.000.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>75.824.331.174</u>	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	84.639.836.592	Investment properties
Jumlah Aset	204.967.232.720	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	21.756.762.504	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	(75.824.331.174)	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 30).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 30).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 01 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Welly Setiawan Prawoko
Komisaris	:	Hendrianto Kenanga
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra
	:	Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama	:	Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama	:	Teky Mailoa
Direktur	:	Stevanus Hartono
	:	Adjiputro
	:	Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen	:	Independent Director
(Direktur Tidak Terafiliasi)	:	Handoko Wibowo (Non-affiliated Director)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Hendrianto Kenanga
	:	Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen	:	Independent Commissioners
	:	Teddy Pawitra
	:	Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama	:	Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama	:	Michael Jackson Purwanto
	:	Widjaja
	:	Teky Mailoa
Direktur	:	Stevanus Hartono
	:	Adjiputro
	:	Hermawan Wijaya
	:	Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen	:	Independent Director
(Direktur Tidak Terafiliasi)	:	Handoko Wibowo (Non-affiliated Director)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2015 based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 01 dated May 6, 2015, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

:	Independent Commissioners
---	---------------------------

Directors

:	President Director
:	Vice President Directors
:	Directors

:	Independent Director
:	(Non-affiliated Director)

As of December 31, 2014, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

:	Independent Commissioners
---	---------------------------

Directors

:	President Director
:	Vice President Directors

:	Directors
---	-----------

:	Independent Director
:	(Non-affiliated Director)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
 Edwin Hidayat

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 9.158.000.000 dan Rp 11.592.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 445 karyawan pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.161 dan 2.401 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

: Head of Audit Committee
 : Members of Audit Committee

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 9,158,000,000 and Rp 11,592,000,000, respectively.

The Company has a total number of 445 employees as of September 30, 2015 (unaudited) and 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,161 and 2,401 as of September 30, 2015 and December 31, 2014 (unaudited), respectively.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amended 2014), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting".

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2015

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

b. Application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) Effective January 1, 2015

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 50.

3. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

The quantitative impact of the change is set out in Note 50.

3. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Itomas Kembangan Perdana, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 49.

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 15, 16 dan 27).

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investments in PT Itomas Kembangan Perdana, jointly controlled entities, using the equity method which were previously accounted for using proportionate consolidation.

The quantitative impact of the changes is set out in Note 49.

4. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1) and investments in associates and joint ventures (Note 13).

5. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Notes 15, 16 and 27).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurement of the Group's assets and liabilities.

Berikut ini adalah PSAK baru dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the revised and amended PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
3. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
4. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
6. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

1. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
2. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
3. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
4. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
5. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
6. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.657 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,657 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

i. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

i. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset.

Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

Financial Assets

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(1) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in profit and loss. The losses arising from impairment are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposit, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13b dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit or loss.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stock enumerated in Note 13b are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit and loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit and loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit and loss, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laba rugi.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada saat pengakuan.

k. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), buildings under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate in an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama), maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Apabila terdapat penurunan nilai yang harus diakui, maka atas keseluruhan nilai tercatat investasi (termasuk goodwill) dilakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar sehubungan dengan perubahan tersebut.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interest.

Ketika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Investasi Mudharabah

Dana mudharabah yang diinvestasikan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, investasi mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

Bagi hasil atas investasi mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas investasi mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Investment in Mudharabah

Mudharabah fund invested by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investments in mudharabah are measured at the amount paid.

Profit sharing from investment in mudharabah that has been received is recorded as profit sharing income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing from investment in mudharabah which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

n. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

q. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

p. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

q. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesin-mesin	8	Machines
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization, and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Properti investasi kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

s. Utang Mudharabah

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit and loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Mudharabah Loan

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

t. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

t. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in the profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premi dari pinjaman diterima, lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings. All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized. Deferred tax assets are recognized except:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk pemulihan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

bb. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

bb. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ee. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ <i>September 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	1,673,631,955,763	1,314,090,591,379
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46,043,888,274	6,227,340,529
Piutang usaha	41,749,521,173	44,430,238,925
Piutang lain-lain	7,908,035,158	17,680,008,273
	<u>1,769,333,400,368</u>	<u>1,382,428,179,106</u>
Jumlah		

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of September 30, 2015 and December 31, 2014 follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Short-term investment - time deposits
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as lessee

The Group has entered into furniture and fixtures leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Uncertainty on interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination is become uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Allowance for Impairment of AFS equity Investment

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2014) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

<p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 9.</p>	<p>The carrying values of inventories as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Note 9.</p>
<p>c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p> <p>Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama periode berjalan.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.</p>	<p>c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties</p> <p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the period.</p> <p>The carrying values of property and equipment and investment properties as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 15 and 16, respectively.</p>
<p>d. Penurunan Nilai Goodwill</p> <p>Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p>	<p>d. Impairment of Goodwill</p> <p>Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill dimana telah diuji penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 17.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill on which impairment analysis was applied as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is set out in Note 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 14, 15, and 16.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas	2,853,592,452	2,854,868,000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 43)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	15,227,150,419	8,586,088,619
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	87,209,465	531,242,667
Jumlah	15,314,359,884	9,117,331,286
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	53,709,712,334	65,538,221,202
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	39,937,214,776	60,172,990,330
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	12,688,135,720	14,923,201,227
PT Bank Permata Tbk (Permata)	10,746,877,128	4,913,038,692
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	9,928,107,729	20,853,288,650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	3,860,672,043	2,765,879,281
PT Bank Mega Tbk (Mega)	3,539,119,773	1,735,773,176
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	3,173,407,016	4,057,695,630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1,388,557,569	818,175,122
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	780,248,825	569,729,298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	537,038,256	77,858,226
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	74,820,458	239,519,612
Jumlah	140,363,911,627	176,665,370,446
Sub jumlah - Rupiah	155,678,271,511	185,782,701,732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)		
Pihak berelasi (Catatan 43)		
BS	15,829,012,561	4,460,646,753
BS-Syariah	121,991,384	9,525,220,647
Jumlah	15,951,003,945	13,985,867,400
Pihak ketiga		
BII	7,584,727,107	7,836,403,021
OCBC NISP	1,994,207,676	1,509,480,484
BCA	820,100,189	1,680,598,470
BMI	748,883,293	1,182,249,457
BRI	24,246,635	79,381,133
Jumlah	11,172,164,900	12,288,112,565
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	27,123,168,845	26,273,979,965
Jumlah - Bank	182,801,440,356	212,056,681,697

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Cash on Hand	2,853,592,452	2,854,868,000
Cash in Banks		
Rupiah		
Related parties (Note 43)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	15,227,150,419	8,586,088,619
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)	87,209,465	531,242,667
Subtotal	15,314,359,884	9,117,331,286
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	53,709,712,334	65,538,221,202
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	39,937,214,776	60,172,990,330
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	12,688,135,720	14,923,201,227
PT Bank Permata Tbk (Permata)	10,746,877,128	4,913,038,692
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	9,928,107,729	20,853,288,650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	3,860,672,043	2,765,879,281
PT Bank Mega Tbk (Mega)	3,539,119,773	1,735,773,176
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	3,173,407,016	4,057,695,630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1,388,557,569	818,175,122
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	780,248,825	569,729,298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	537,038,256	77,858,226
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	74,820,458	239,519,612
Subtotal	140,363,911,627	176,665,370,446
Subtotal - Rupiah	155,678,271,511	185,782,701,732
U.S. Dollar (Note 48)		
Related parties (Note 43)		
BS	15,829,012,561	4,460,646,753
BS-Syariah	121,991,384	9,525,220,647
Subtotal	15,951,003,945	13,985,867,400
Third parties		
BII	7,584,727,107	7,836,403,021
OCBC NISP	1,994,207,676	1,509,480,484
BCA	820,100,189	1,680,598,470
BMI	748,883,293	1,182,249,457
BRI	24,246,635	79,381,133
Subtotal	11,172,164,900	12,288,112,565
Subtotal - U.S. Dollar	27,123,168,845	26,273,979,965
Total - Cash in banks	182,801,440,356	212,056,681,697

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
BDI	254,904,776,986	308,000,000,000	BDI
BII	252,009,720,548	183,360,000,000	BII
Permata	110,100,000,000	132,300,000,000	Permata
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95,689,835,616	88,600,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Panin	72,900,000,000	33,000,000,000	Panin
OCBC NISP	7,700,000,000	2,500,000,000	OCBC NISP
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	4,500,000,000	-	PT Bank UOB Buana Tbk (UOB)
PT Bank Mayapada International Tbk	3,000,000,000	3,000,000,000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub jumlah - Rupiah	800,804,333,150	750,760,000,000	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	451,578,022,907	300,450,880,000	BDI
BII	163,218,184,670	11,002,037,013	BII
UOB	72,376,382,228	36,966,124,669	UOB
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	687,172,589,805	348,419,041,682	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	1,487,976,922,955	1,099,179,041,682	Total - Time deposits
Jumlah	1,673,631,955,763	1,314,090,591,379	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	5,50% - 11,50%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,70% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30,000,000,000	30,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(1,101,000,000)	-	Net unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	28,899,000,000	30,000,000,000	Subtotal
Reksa dana	2,000,000,000	2,000,000,000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	8,097,362,844	9,594,264,694	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	10,097,362,844	11,594,264,694	Subtotal
Jumlah - bersih	38,996,362,844	41,594,264,694	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	46,043,888,274	6,227,340,529	Time deposits
Jumlah	85,040,251,118	47,821,605,223	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 43).

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 28.899.000.000, dan Rp 30.000.000.000. Pada periode 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.101.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 1.237.665.799 dan Rp 523.801.083, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 31).

Selama periode 2015 dan tahun 2014, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.721.145.000 dan Rp 1.739.863.261 (Catatan 38).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit.

Available-for-sale

- As of September 30, 2015 and December 31, 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 43).

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 28,899,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,101,000,000. And in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 1.237.665.799 and Rp 523,801,083, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 31).

In 2015 and 2014, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1.721.145.000 and Rp 1,739,863,261, respectively (Note 38).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*), respectively.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 43), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.097.362.844 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.034.529.852 dan Rp 7.143.883.812, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -12,91%, dan 15,15% per periode 2015 dan tahun 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,097,362,844 and Rp 11,594,264,694, respectively. The Company's interest in this transaction as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 6,034,529,852 and Rp 7,143,883,812, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 31). The annual return on this investment is -12.91% and 15.15% in 2015, and 2014, respectively.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	9,594,264,694	6,584,243,611	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi			Unrealized gain on increase in fair value
Obligasi			Bonds
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tahun berjalan	(1,101,000,000)	1,485,000,000	Unrealized gain (loss) on decrease in fair value during the year
Reksadana	(1,496,901,850)	1,525,021,083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	6,996,362,844	9,594,264,694	Balance at the end of the year

* Nilai wajar yang belum direalisasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net unrealized gain on increase in fair value of acquired company on acquisition date (Note 1c)

Deposito berjangka

Time deposits

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and short-term bank loan with details as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	34.305.934.290	1.386.571.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	6.956.480.059	3.561.156.931	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	2.802.522.873	500.277.275	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	501.567.263	258.566.993	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	408.908.458	264.668.230	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	302.221.206	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	766.254.125	256.100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Jumlah	46.043.888.274	6.227.340.529	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,50%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak (Catatan 18).

As of September 30, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 31,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary (Note 18).

Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri, CIMB Niaga, BII, Permata, OCBC NISP, BRI dan Panin masing-masing sebesar Rp 3.305.934.290, Rp 6.956.480.059, Rp 2.802.522.873, Rp 501.567.263, Rp 408.908.458, Rp 302.221.206 dan Rp 766.254.125 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

The time deposits placed with Mandiri, CIMB Niaga, BII, Permata, OCBC NISP, BRI dan Panin amounting to Rp 3,305,934,290, Rp 6,956,480,059, Rp 2,802,522,873, Rp 501,567,263, Rp 408,908,458, Rp 302,221,206 and Rp 766,254,125 respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

6. Investasi Mudharabah

6. Investments in Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. In February 12, 2014, all investments in mudharabah has been fully withdrawn.

Bagi hasil sebesar Rp 4.217.336.139 yang telah diakui dan dicatat sebagai “Pendapatan bagi hasil mudharabah” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2014.

Profit sharing amounting to Rp 4,217,336,139 in 2014, has been recognized and presented as “Mudharabah profit sharing income” in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Piutang Usaha

7. Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

a. By Nature of Transactions

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Sewa	15,516,916,612	20,412,481,585	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	16,197,762,352	10,818,758,141	Room, food and beverages, and others
Sewa	8,297,433,731	11,405,364,791	Rental
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1,737,408,478	1,793,634,408	Land and buildings with strata title
Jumlah - pihak ketiga	26,232,604,561	24,017,757,340	Total - third parties
Jumlah	41,749,521,173	44,430,238,925	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ <i>September 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	6,444,879,964	4,169,714,160
31 s.d 60 hari	4,184,976,509	8,625,220,300
61 s.d 90 hari	145,653,596	1,146,409,765
91 s.d 120 hari	4,741,406,543	6,471,137,360
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	15,516,916,612	20,412,481,585
Pihak ketiga		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	5,832,361,840	9,102,633,021
31 s.d 60 hari	17,547,864,557	6,916,893,129
61 s.d 90 hari	91,026,120	924,121,158
91 s.d 120 hari	2,756,175,818	7,054,475,624
> 120 hari	5,176,226	19,634,408
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	26,232,604,561	24,017,757,340
Jumlah	41,749,521,173	44,430,238,925

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	30 September 2015/ <i>September 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Aset lancar		
Pihak berelasi (Catatan 43)	15,516,916,612	20,412,481,585
Pihak ketiga	26,227,428,335	23,998,122,932
Aset tidak lancar		
Pihak ketiga	5,176,226	19,634,408
Jumlah	41,749,521,173	44,430,238,925

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,17% dan 0,25% dari jumlah aset (Catatan 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

8. Piutang Lain-Lain

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Related parties (Note 43)	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
Past due and impaired	
Subtotal	
Third parties	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
> 120 days	
Past due and impaired	
Subtotal	
Total	

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

Trade accounts receivable from related parties represent 0.17% and 0.25% of the total assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 43).

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

8. Other Accounts Receivable

As of September 30, 2015 dan December 31, 2014, this account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,01% dan 0,04% dari jumlah aset (Catatan 43).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.04%, respectively, of the total assets (Note 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Persediaan real estat - bersih	2,035,304,453,055	1,919,612,100,430	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2,364,600,247	2,852,485,356	Hotel inventories
Jumlah	2,037,669,053,302	1,922,464,585,786	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	159,714,823,394	180,101,739,130	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126,902,872,849	126,902,872,849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118,310,808,601	118,310,808,601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92,706,438,580	92,706,438,580	Mangga Dua
ITC Depok	86,339,000,000	86,339,000,000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53,150,868,201	53,150,868,201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46,181,288,298	46,181,288,298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44,362,236,721	44,362,236,721	Roxy Mas
Kota Wisata	36,889,696,999	40,168,750,233	Kota Wisata
Banjar Wijaya	25,498,493,952	1,720,447,984	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22,524,926,237	22,524,926,237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17,886,209,342	17,886,209,342	Harco Mas
Kota Bunga	6,629,807,821	7,214,533,677	Kota Bunga
Juanda	5,440,000,000	5,440,000,000	Juanda
Legenda Wisata	3,294,105,326	4,225,445,065	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2,845,392,132	2,845,392,132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1,083,342,405	1,083,342,405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316,989,733	316,989,733	Taman Permata Buana
Jumlah	850,077,300,591	851,481,289,188	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	95,839,294,813	71,091,580,647	Kota Wisata
Legenda Wisata	34,794,794,702	25,683,857,298	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	24,072,106,029	17,890,495,772	Banjar Wijaya
Grand Wisata	3,409,622,122	20,502,434,018	Grand Wisata
Mangga Dua Center	2,460,000,000	-	Mangga Dua Center
Jumlah	160,575,817,666	135,168,367,735	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	420,293,380,824	391,685,186,175	Kota Wisata
Legenda Wisata	175,921,132,889	160,197,144,145	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	167,773,232,190	174,545,146,949	Banjar Wijaya
Grand Wisata	128,931,863,270	98,306,161,141	Grand Wisata
Taman Permata Buana	113,360,397,646	88,982,594,158	Taman Permata Buana
Kota Bunga	36,426,013,087	38,479,007,087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4,011,821,496	3,811,821,496	Mangga Dua Center
Jumlah	1,046,717,841,402	956,007,061,151	Subtotal
Jumlah	2,057,370,959,659	1,942,656,718,074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(22,066,506,604)	(23,044,617,644)	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	2,035,304,453,055	1,919,612,100,430	Net

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	851,481,289,188	702,983,436,141	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	220,950,773,158	373,964,759,333	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86,339,000,000	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	(222,354,761,755)	(311,805,906,286)	Deductions during the year
Saldo akhir	850,077,300,591	851,481,289,188	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	135.168.367.735	163.356.667.195	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	165.235.445.922	235.348.413.454	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(139.827.995.991)	(263.536.712.914)	Deductions during the year
Saldo akhir	160.575.817.666	135.168.367.735	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount		Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount	
	%			%	
Kota Wisata	95,839,294,813	78	71,091,580,647	74	Kota Wisata
Legenda Wisata	34,794,794,702	35	25,683,857,298	67	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	24,072,106,029	82	17,890,495,772	45	Banjar Wijaya
Grand Wisata	3,409,622,122	99	20,502,434,018	97	Grand Wisata
Mangga Dua Center	2,460,000,000	30	-	-	Mangga Dua Center
	160,575,817,666		135,168,367,735		

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Grand Wisata dan Banjar Wijaya adalah pada tahun 2015, sedangkan proyek Legenda Wisata, Kota Wisata dan Mangga Dua Center pada tahun 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in projects Grand Wisata and Banjar Wijaya is expected to be completed in 2015, while project Legenda Wisata, Kota Wisata and Mangga Dua Center in 2016. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 9,64% dan 9,13% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 9.64% and 9.13%, as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, of the total inventories.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

As September 30, 2015 and December 31, 2014, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 22.066.506.604 dan Rp 23.044.617.644. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 22,066,506,604 and Rp 23,044,617,644, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all inventories are under the name of the Group.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 364.846.453.257 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal September 2015 dan Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), against fire and other possible losses for a sum of Rp 364,846,453,257 and US\$ 386,525,000 as of September 30, 2015 and Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Persediaan dari Hotel

b. Hotel Inventories

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perlengkapan	1,220,850,008	1,346,624,924	Supplies
Makanan	403,303,756	632,674,451	Food
Minuman	330,967,898	285,368,010	Beverages
Lain-lain	409,478,585	587,817,971	Others
Jumlah	<u>2,364,600,247</u>	<u>2,852,485,356</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Pembelian tanah	130.000.324.844	60.893.001.080	Land acquisition
Aset tetap	17.215.576.469	11.198.697.144	Property and equipment
Biaya pengembangan tanah	13.242.982.858	8.361.280.243	Development expenses
Renovasi	5.927.316.691	5.786.887.984	Renovation
Utilitas	2.846.019.043	942.627.699	Utilities
Promosi	1.490.779.500	1.964.768.832	Promotion
Karyawan	592.923.760	878.442.360	Employees
Perijinan	543.921.242	2.223.214.458	Permit
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.893.423.324	Property and equipment under construction
Lain-lain	1.391.043.976	1.521.916.190	Others
Jumlah	<u>173.250.888.383</u>	<u>98.664.259.314</u>	Total

10. Advances

11. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 41)	63.765.207.408	46.231.340.627	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 41)
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 41)	38.135.940.935	36.245.956.446	Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 41)
Pasal 23	118.278.695	1.014.476.464	Article 23
Pasal 25	1.145.052.430	1.071.602.789	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.390.450.426	3.492.927.109	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>107.554.929.894</u>	<u>88.056.303.435</u>	Total

11. Prepaid Taxes

12. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi.

12. Prepaid Expenses

These mainly represent prepaid insurance premiums.

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Kendaraan	6.807.278.002	-	Vehicle
Jaminan	5.426.667.591	-	Guarantee
Asuransi	1.142.697.292	1.745.496.464	Insurance
Lain-lain	655.107.134	772.664.569	Others
Jumlah	<u>14.031.750.019</u>	<u>2.518.161.033</u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Aset lancar	4.909.873.691	2.518.161.033	Current assets
Aset tidak lancar	9.121.876.328	-	Noncurrent assets
Jumlah	<u>14.031.750.019</u>	<u>2.518.161.033</u>	Total

Saldo biaya dibayar dimuka sebesar 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2015 dan 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 43).

As of September 30, 2015, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and as of December 31, 2014, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.02% of the total assets (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Metode ekuitas:		
Asosiasi	145,970,347,339	133,540,273,380
Ventura Bersama	160,268,032,841	159,281,647,284
Metode biaya		
Saham biasa	589,088,800	589,088,800
Jumlah	306,827,468,980	293,411,009,464

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Entitas asosiasi/Associates			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50.00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25.50	Perumahan/Real estate
Ventura bersama/Joint venture			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51.00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Period	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015				Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value of Investments at the End of the Period
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits		
PT Matra Olahcipta	50.00	55,387,335,893	-	-	3,753,056,665	(21,404,396)		59,118,988,162
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-		-
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	13,509,069,324	(8,000,000,000)	(2,000,000,000)	3,888,292,760	(26,880,494)		7,370,481,590
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	64,643,868,163	-	-	14,842,096,664	(5,087,240)		79,480,877,587
Jumlah/Total		133,540,273,380	(8,000,000,000)	(2,000,000,000)	22,483,446,089	(53,372,130)		145,970,347,339

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Dampak Akuisisi */ Impact of Acquisition *)	
PT Matra Olahcipta	50.00	53,769,604,273	(3,000,000,000)	-	4,522,128,485	95,603,135	-	55,387,335,893
PT Phinisindo Zammud Nusantara	54.97	35,460,520,360	(5,503,100,000)	88,000,000	10,042,770,233	-	(40,088,190,593)	-
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	5,245,829,844	-	-	8,158,751,684	104,487,796	-	13,509,069,324
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	47,836,645,094	-	-	16,910,513,388	(103,280,319)	-	64,643,868,163
Jumlah/Total		142,312,599,571	(8,503,100,000)	88,000,000	39,634,163,790	96,800,612	(40,088,190,593)	133,540,273,380

13. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Equity method:			
Associates	145,970,347,339	133,540,273,380	Associates
Joint Ventures	160,268,032,841	159,281,647,284	Joint Ventures
Cost method:			
Common shares	589,088,800	589,088,800	Common shares
Total	306,827,468,980	293,411,009,464	Total

Details of the Group's associates and joint ventures as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000 for each year.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 09 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 09 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang Selatan, the stockholders agreed to reduce CTJ's outstanding authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 25, 2015.

Pada tahun 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

In 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Penyertaan saham Perusahaan pada entitas-entitas di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas adalah sebagai berikut:

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of September 30, 2015 and December 31, 2014. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since, like the Company, most of these companies are engaged in the real estate business.

The condensed financial information of the companies follows:

	30 September 2015/September 30, 2015			
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	145,942,290,052	92,714,915,523	259,395,245,928	Current
Tidak lancar	8,362,549,716	265,384,031,561	120,175,562,447	Noncurrent
Jumlah	<u>154,304,839,768</u>	<u>358,098,947,084</u>	<u>379,570,808,375</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	21,726,747,464	42,350,304,466	92,854,127,535	Current
Jangka panjang	21,157,468,770	297,322,438,642	3,960,187,830	Noncurrent
Jumlah	<u>42,884,216,234</u>	<u>339,672,743,108</u>	<u>96,814,315,364</u>	Total
Pendapatan	16,856,113,230	66,536,708,446	107,180,751,224	Revenues
Beban	(2,357,838,048)	(54,833,634,207)	(11,920,559,768)	Expenses
Laba bersih	7,506,113,332	9,720,731,901	58,204,300,643	Net profit

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	150,472,723,526	117,006,896,245	316,292,334,151	Current
Tidak lancar	9,056,962,797	277,575,061,406	53,256,690,918	Noncurrent
Jumlah	159,529,686,323	394,581,957,651	369,549,025,069	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	4,261,609,089	45,765,233,656	107,632,326,107	Current
Jangka panjang	45,310,758,238	315,044,050,684	37,344,556,636	Noncurrent
Jumlah	49,572,367,327	360,809,284,340	144,976,882,743	Total
Pendapatan	21,360,861,179	90,163,549,127	128,891,793,862	Revenues
Beban	(3,265,133,477)	(66,306,504,287)	(16,607,629,267)	Expenses
Laba bersih	9,044,256,969	20,396,879,211	66,315,738,776	Net Profit

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	159,281,647,284	4,940,786,515
Biaya perolehan investasi	-	153,000,000,000
Bagian laba bersih periode berjalan	986,385,557	5,340,860,769
Dividen	-	(4,000,000,000)
Saldo akhir	160,268,032,841	159,281,647,284

Pada tahun 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Beginning balance		4,940,786,515
Cost of investment		153,000,000,000
Share of net profit during the period		5,340,860,769
Dividend		(4,000,000,000)
Ending balance		159,281,647,284

In 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 4,000,000,000.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015,	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total	Total	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	97,216,780,622	97,174,861,721	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	237,829,451,676	236,449,176,405	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	36,447,656,794	38,144,010,616	Noncurrent
Jumlah	371,493,889,092	371,768,048,742	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - trade and other accounts payable and provisions
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	179,642,792	158,904,702	Current (excluding trade and other accounts payable and provisions)
Jangka panjang (tidak termasuk utang, utang lain-lain dan provisi)	53,418,282,291	56,950,682,157	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provisions)
Jumlah	53,597,925,083	57,109,586,859	Total
Jumlah ekuitas	317,895,964,009	314,658,461,883	Total Equity
Pendapatan	8,105,539,326	10,952,237,720	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	1,696,353,822	2,258,825,790	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	4,615,587,072	3,309,550,151	Interest income
Beban bunga	-	-	Interest expense
Laba sebelum pajak	4,044,692,426	13,401,719,370	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(807,190,296)	(1,095,223,775)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	3,237,502,130	12,306,495,595	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	3,237,502,130	12,306,495,595	Total comprehensive income

Metode Biaya

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1,000	1,000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	589,088,800	589,088,800	Total

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Penyertaan pada saham biasa KBG, dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Cost Method

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG, and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

14. Land for Development

This account consists of:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/ Amount
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1,084,886	827,671,894,770	1,077,194	840,514,614,661
Grand Wisata	Bekasi	5,237,965	641,556,033,825	5,196,989	617,942,495,950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156,200	539,591,424,796	156,200	527,201,213,356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3,094,162	434,352,277,819	3,066,431	394,852,240,669
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1,605,668	272,838,021,660	1,593,782	266,331,887,360
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	55,430	144,320,247,424	54,187	102,795,412,021
Bekasi *	Bekasi	839,154	107,467,519,154	837,804	105,617,029,099
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and				
	Desa Batulawang	64,715	8,027,054,168	64,715	8,027,054,168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1,648	1,041,305,956	1,648	1,041,305,956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9,649	7,171,719,528
Jumlah/Total		12,139,828	2,976,865,779,572	12,058,599	2,871,494,972,768

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follow:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	2,871,494,972,768	2,852,165,997,018	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	156,678,445,813	222,098,799,908	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(51,307,639,009)	(202,769,824,158)	Deductions during the year
Saldo akhir	2,976,865,779,572	2,871,494,972,768	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015						
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2015/ September 30, 2015	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43,915,028,729	-	-	-	43,915,028,729	Land
Bangunan	246,373,189,270	1,347,429,844	-	88,134,419,156	335,855,038,270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,925,679,675	7,728,093	-	-	4,933,407,768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	94,950,487,740	94,950,487,740	Leasehold improvements
Inventaris	156,121,729,733	13,318,803,729	(189,804,000)	-	169,250,729,462	Furniture and fixtures
Kendaraan	41,271,022,873	5,641,002,229	(366,266,391)	-	46,545,758,711	Transportation equipment
Jumlah	494,145,593,385	20,314,963,895	(556,070,391)	183,084,906,896	696,989,393,785	Total
Aset tetap dalam pembangunan	160,117,846,607	25,514,476,909	-	(183,084,906,896)	2,547,416,620	Construction in progress
Jumlah	654,263,439,992	45,829,440,804	(556,070,391)	-	699,536,810,405	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	212,707,408,395	11,941,066,961	-	-	224,648,475,356	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,825,808,435	44,011,243	-	-	4,869,819,678	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	7,912,540,645	-	-	7,912,540,645	Leasehold improvements
Inventaris	140,827,893,709	7,961,540,110	(186,095,667)	-	148,603,338,152	Furniture and fixtures
Kendaraan	29,258,011,539	2,898,723,086	(270,817,626)	-	31,885,916,999	Transportation equipment
Jumlah	389,158,065,183	30,757,882,045	(456,913,293)	-	419,459,033,935	Total
Nilai Tercatat	265,105,374,809				280,077,776,470	Net Book Value

Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43,915,028,729	-	-	-	43,915,028,729	Land
Bangunan	246,373,189,270	-	-	-	246,373,189,270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,913,461,493	12,218,182	-	-	4,925,679,675	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Inventaris	149,625,356,173	5,264,755,470	(734,213,752)	723,363,752	156,121,729,733	Furniture and fixtures
Kendaraan	36,098,775,690	5,570,508,774	(835,511,591)	-	41,271,022,873	Transportation equipment
Jumlah	482,464,754,460	10,847,482,426	(1,569,725,343)	723,363,752	494,145,593,385	Total
Aset tetap dalam pembangunan	44,605,259,764	115,512,586,843	-	-	160,117,846,607	Construction in progress
Jumlah	527,070,014,224	126,360,069,269	(1,569,725,343)	723,363,752	654,263,439,992	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	200,730,604,831	11,976,803,564	-	-	212,707,408,395	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,740,584,224	85,224,211	-	-	4,825,808,435	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Inventaris	129,360,121,010	10,265,684,101	(254,428,931)	243,578,931	140,827,893,709	Furniture and fixtures
Kendaraan	26,690,396,127	3,188,719,923	(835,511,591)	-	29,258,011,539	Transportation equipment
Jumlah	363,060,649,297	25,516,431,799	(1,089,940,522)	243,578,931	389,158,065,183	Total
Nilai Tercatat	164,009,364,927				265,105,374,809	Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Beban pokok penjualan	10,873,192,411	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	19,384,188,831	24,919,019,775	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	500,500,803	597,412,024	Others - Net
Jumlah	<u>30,757,882,045</u>	<u>25,516,431,799</u>	Total

Pengurangan selama periode 2015 dan tahun 2014 termasuk penjualan inventaris dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2015 and 2014 pertain to the sale of furniture and fixtures and transportation equipment with details follows:

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Harga jual	202,308,333	324,250,000	Selling price
Nilai tercatat	<u>99,157,098</u>	<u>483,084,821</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>103,151,235</u>	<u>(158,834,821)</u>	Gain (loss) on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	30 September 2015, 31 Desember 2014 dan <u>September 30, 2015,</u> <u>December 31, 2014,</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31,705,471,994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11,513,862,855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695,693,880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43,915,028,729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 160.117.846.607 atau sebesar 84,77% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan telah selesai pada Februari 2015.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of waterpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 160,117,846,607, or 84.77% of contract value, respectively. Construction in progress was completed in February 2015.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp 6.519.832.939 (Catatan 25).

In 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 30 September 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.223.073.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.267.190.745.026. Pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), dan ATP, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of September 30, 2015, insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 39,223,073,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,267,190,745,026, respectively. As of December 31, 2014, insured with ASM, a related party (Note 43), and ATP, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000, yang masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 25 Juni 2014.

Estimated fair value of land and buildings of Hotel as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 421,287,656,000, respectively, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated June 25, 2014, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

		Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015							
		Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)							
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2015/ September 30, 2015		At cost:
Biaya perolehan:									
Kepemilikan langsung									
Sinarmas Land Plaza	84,646	655,528,655,681	2,909,659,114	-	-	-	658,438,314,795		Sinarmas Land Plaza
Boutique Office	2,585	-	88,475,000	-	-	34,889,552,875	34,978,027,875		Boutique Office
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	59,976,839,757	-	-	-	-	59,976,839,757		Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11,674	16,899,293,794	-	-	-	-	16,899,293,794		ITC Kuningan
ITC Depok	11,600	87,872,424,952	-	-	-	-	87,872,424,952		ITC Depok
Grand Wisata	9,933	13,256,581,800	-	-	-	-	13,256,581,800		Grand Wisata
DP Mall Semarang	52,704	555,150,817,523	-	-	-	3,466,618,182	558,617,435,705		DP Mall Semarang
Jumlah	187,862	1,388,684,613,507	2,998,134,114	-	-	38,356,171,057	1,430,038,918,678		Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih									
Jembatan		56,615,865,596	-	-	-	-	56,615,865,596		Properties under build, operate, and transfer agreement
Kiosk		1,488,082,168	-	-	-	-	1,488,082,168		Bridge
Pusat jajan		1,501,973,743	-	-	-	-	1,501,973,743		Kiosk
Parkir		1,337,379,312	-	-	-	-	1,337,379,312		Food court
Terowongan		6,215,378,136	-	-	-	-	6,215,378,136		Parking
Jumlah		67,158,678,955	-	-	-	-	67,158,678,955		Underground channel
Properti investasi dalam pembangunan									
		41,189,146,328	26,194,081,414	-	-	(38,356,171,057)	29,027,056,685		Subtotal
Jumlah		1,497,032,438,790	29,192,215,528	-	-	-	1,526,224,654,318		Construction in progress
Total									
Akumulasi penyusutan:									
Kepemilikan langsung									
Sinarmas Land Plaza		210,390,619,313	16,494,506,205	-	-	-	226,885,125,518		Accumulated depreciation:
Boutique Office		-	882,721,636	-	-	-	882,721,636		Direct acquisitions
Mega ITC Cempaka Mas		42,160,441,209	1,945,866,519	-	-	-	44,106,307,728		Sinarmas Land Plaza
ITC Kuningan		9,787,507,641	633,723,516	-	-	-	10,421,231,157		Boutique Office
ITC Depok		5,855,425,916	458,250,723	-	-	-	6,313,676,639		Mega ITC Cempaka Mas
DP Mall Semarang		48,813,303,615	7,463,682,421	-	-	-	56,276,986,036		ITC Kuningan
Jumlah		317,007,287,694	27,878,751,020	-	-	-	344,886,048,714		ITC Depok
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih									
Jembatan		22,403,300,900	1,571,447,268	-	-	-	23,974,748,168		DP Mall Semarang
Kiosk		892,849,250	55,803,078	-	-	-	948,652,328		Subtotal
Pusat jajan		849,192,834	51,991,398	-	-	-	901,184,232		Properties under build, operate, and transfer agreement
Parkir		756,133,768	46,293,903	-	-	-	802,427,671		Bridge
Terowongan		2,900,509,782	186,461,343	-	-	-	3,086,971,125		Kiosk
Jumlah		27,801,986,534	1,911,996,990	-	-	-	29,713,983,524		Food court
Properti investasi dalam pembangunan									
		344,809,284,228	29,790,748,010	-	-	-	374,600,032,238		Parking
Jumlah		1,152,223,154,562		-	-	-	1,151,624,622,080		Underground channel
Nilai Tercatat									
		Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014							
		Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)							
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014		At cost:
Biaya perolehan:									
Kepemilikan langsung									
Sinarmas Land Plaza	84,646	645,624,973,195	9,903,682,486	-	-	-	655,528,655,681		Direct acquisitions
Boutique Office	14,720	59,976,839,757	-	-	-	-	59,976,839,757		Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	11,674	16,899,293,794	-	-	-	-	16,899,293,794		Boutique Office
ITC Kuningan	11,600	-	-	87,872,424,952	-	-	87,872,424,952		Mega ITC Cempaka Mas
ITC Depok	9,933	13,256,581,800	-	-	-	-	13,256,581,800		ITC Kuningan
Grand Wisata	52,704	554,133,169,104	-	-	-	1,017,648,419	555,150,817,523		ITC Depok
DP Mall Semarang									Grand Wisata
Jumlah	185,277	1,289,890,857,650	9,903,682,486	87,872,424,952	-	1,017,648,419	1,388,684,613,507		DP Mall Semarang
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih									
Jembatan		56,615,865,596	-	-	-	-	56,615,865,596		Subtotal
Kiosk		1,488,082,168	-	-	-	-	1,488,082,168		Properties under build, operate, and transfer agreement
Pusat jajan		1,501,973,743	-	-	-	-	1,501,973,743		Bridge
Parkir		1,337,379,312	-	-	-	-	1,337,379,312		Kiosk
Terowongan		6,215,378,136	-	-	-	-	6,215,378,136		Food court
Jumlah		67,158,678,955	-	-	-	-	67,158,678,955		Parking
Properti investasi dalam pembangunan									
		17,219,380,616	25,710,777,883	-	-	(1,741,012,171)	41,189,146,328		Underground channel
Jumlah		1,374,268,917,221	35,614,460,369	87,872,424,952	-	(723,363,752)	1,497,032,438,790		Subtotal
Total									

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung								Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		190,915,355,207	19,475,264,106	-	-	-	210,390,619,313	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas		39,565,952,517	2,594,488,692	-	-	-	42,160,441,209	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		8,942,542,953	844,964,688	-	-	-	9,787,507,641	ITC Kuningan
ITC Depok		-	305,500,482	5,549,925,434	-	-	5,855,425,916	ITC Depok
DP Mall Semarang		39,132,483,741	9,924,398,805	-	-	(243,578,931)	48,813,303,615	DP Mall Semarang
Jumlah		278,556,334,418	33,144,616,773	5,549,925,434	-	(243,578,931)	317,007,297,694	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		20,308,037,876	2,095,263,024	-	-	-	22,403,300,900	Bridge
Kios		818,445,146	74,404,104	-	-	-	892,849,250	Kiosk
Pusat jajan		779,870,970	69,321,864	-	-	-	849,192,834	Food court
Parkir		694,408,564	61,725,204	-	-	-	756,133,768	Parking
Terowongan		2,651,894,658	248,615,124	-	-	-	2,900,509,782	Underground channel
Jumlah		25,252,657,214	2,549,329,320	-	-	-	27,801,986,534	Subtotal
Jumlah		303,808,991,632	35,693,946,093	5,549,925,434	-	(243,578,931)	344,809,284,228	Total
Nilai Tercatat		1,070,459,925,589					1,152,223,154,562	Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 358.919.626.604 dan Rp 403.974.594.918 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 358,919,626,604 and Rp 403,974,594,918, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 34).

Beban penyusutan properti investasi selama periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 29.790.748.010 dan Rp 35.693.946.093 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 35).

Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 29,790,748,010 and Rp 35,693,946,093, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the profit or loss (Note 35).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp 29.027.056.685 atau masing-masing sebesar 66,18% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of September 30, 2015 amounted to Rp 29,027,056,685 or 66.18% of contract value, respectively. Construction in progress is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 pada periode 2015 dan tahun 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.570.931.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan, kecuali untuk tanah menggunakan pendekatan harga pasar, dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 25 Juni 2014. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 147.164.609.915 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2015 and 2014, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, and, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,570,931,000,000, respectively. The fair value was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flow approach, except for land using market value approach, and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, June 25, 2014, respectively. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 147,164,609,915, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bulan Perolehan/ Date of Acquisition	30 September 2015 dan 31 Desember 2014 September 30, 2015 and December 31, 2014
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12,000,060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1,864,859,777
PT Perwita Margasakti	Januari/January 1995	-
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551,308,980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272,779,285
Mangga Dua Center	November/November 1999	-
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6,590,129,125
PT Duta Semesta Mas	Januari/January 2008	-
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11,855,070
Jumlah/Total		<u>9,302,932,297</u>

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% dan 12,63% masing-masing untuk periode 2015 dan tahun 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.48% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of September 30, 2015 and December 31, 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinar Wisata Permai, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

18. Short-term Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will matures on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

On February 26, 2015, PT Sinar Wisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will matures on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and will mature on February 23, 2015 but was extended until February 22, 2016, with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will be serve as general collateral.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 16.902.270.834 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 39).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 16,902,270,834 and Rp 11,223,194,444 in 2015 and 2014 (Note 39).

19. Utang Mudharabah

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

Bagi hasil yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000.

19. Mudharabah Loan

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, The Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 362,250,000 and Rp 2,742,750,000 in 2015 and 2014.

20. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

20. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	35,523,684,751	12,281,953,035	Real estate
Hotel	3,094,786,572	4,479,354,075	Hotel
Jumlah	38,618,471,323	16,761,307,110	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan 1 bulan	6,606,190,196	9,181,287,563	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	27,319,793,207	5,445,724,215	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1,654,682,422	1,319,882,449	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	914,651,321	576,670,107	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	2,123,154,177	237,742,776	More than 12 months
Jumlah	38,618,471,323	16,761,307,110	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

21. Utang Pajak

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak kini (Catatan 41)	214,122,429	238,634,910	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2,571,048,191	4,974,057,533	Article 21
Pasal 23	962,473,111	901,704,295	Article 23
Pasal 25	87,187,750	41,491,584	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	1,657,238,717	2,871,858,597	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	2,811,239,928	5,027,670,931	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1,321,213,856	1,209,245,049	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7,485,519,834	10,776,167,058	Value Added Tax - net
Jumlah	17,110,043,816	26,040,829,957	Total

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009.

22. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	452,756,944	912,289,218	Bank loans
Bagi hasil	-	155,250,000	Profit sharing
Lain-lain	40,486,587,108	40,677,112,180	Others
Jumlah	40,939,344,052	41,744,651,398	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

Beban akrual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,01% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, accrued expenses relating to related parties represent nil and 0.01%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

23. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	79,858,140,827	62,256,263,703	Rental
Jasa pelayanan	26,930,841,958	21,847,202,593	Service charge
Telepon	19,070,900,153	16,333,870,869	Telephone
Jumlah	125,859,882,938	100,437,337,165	Total

The details of security deposits by nature of transactions follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	108,018,960,562	93,824,900,662	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>17,840,922,376</u>	<u>6,612,436,503</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>125,859,882,938</u></u>	<u><u>100,437,337,165</u></u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan masing-masing adalah sebesar 3,18% dan 2,99% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, security deposits from related parties represent 3.18% and 2.99%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

24. Uang Muka Diterima

24. Advances Received

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	719,245,691,058	702,389,270,955	Land, houses and shophouses
Sewa	606,979,829,538	458,627,440,535	Rental
Bangunan industri	39,687,506,679	8,260,804,648	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	373,552,929	389,007,474	Land and buildings with strata title
Lain-lain	<u>79,727,267,544</u>	<u>90,041,159,304</u>	Others
Jumlah	<u><u>1,446,013,847,748</u></u>	<u><u>1,259,707,682,916</u></u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	799,454,293,463	642,890,510,468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>646,559,554,285</u>	<u>616,817,172,448</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>1,446,013,847,748</u></u>	<u><u>1,259,707,682,916</u></u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Taman Permata Buana	238,202,690,139	10	251,436,803,774	17	Taman Permata Buana
Grand Wisata	188,380,243,299	247	251,616,899,348	283	Grand Wisata
Legenda Wisata	100,008,179,127	130	82,763,486,387	169	Legenda Wisata
Kota Wisata	133,907,427,222	207	70,173,623,413	201	Kota Wisata
Banjar Wijaya	96,902,909,425	390	53,489,769,500	299	Banjar Wijaya
Kota Bunga	1,531,748,525	5	1,169,493,181	7	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372,761,007	8	372,761,007	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	759,305,958,744	997	711,022,836,610	985	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791,922		16,246,467		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	759,306,750,666		711,039,083,077		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Taman Permata Buana	71.24	68.66	Taman Permata Buana
Kota Bunga	57.69	32.26	Kota Bunga
Legenda Wisata	44.84	35.04	Legenda Wisata
Kota Wisata	37.76	11.42	Kota Wisata
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36.53	31.08	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Grand Wisata	36.13	45.94	Grand Wisata
Banjar Wijaya	33.57	34.74	Banjar Wijaya

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
100%	175,083,565,886	317,562,879,653	100%
50% - 99%	379,112,444,382	252,423,800,089	50% - 99%
20% - 49%	160,924,872,617	99,719,772,049	20% - 49%
< 20%	44,185,075,859	41,316,384,819	< 20%
Jumlah	759,305,958,744	711,022,836,610	Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 2,43% dan 2,92% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

Advances received from related parties represent rental advances. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, advances received from related parties represent 2.43% and 2.92%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

25. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102,516,000,000	103,010,888,224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	102,516,000,000	103,010,888,224	Total
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25,822,000,000	1,024,000,000	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	76,694,000,000	101,986,888,224	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada periode 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp 768.000.000

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 (Catatan 9).

Pada periode 2015, beban bunga sebesar Rp 8.701.119.489 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

25. Long-term Bank Loan

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) with a term of sixty (60) months.

In 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 768,000,000.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).

In 2015, interest expense charged to comprehensive consolidated income statement amounted to Rp 8,701,119,489. And In 2014, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 15).

26. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	30 September 2015/ <u>September 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	1,506,494,242	-	2015
2016	3,012,988,484	-	2016
2017	3,012,988,484	-	2017
2018	3,012,988,483	-	2018
2019	1,506,494,242	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	12,051,953,935	-	Total minimum lease liabilities

26. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bunga	(834,666,023)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	11,217,287,912	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3,396,483,026	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	7,820,804,886	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furniture and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates at 3.90% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar nihil untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 39).

The lease interest expense amounted to nil, respectively, for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 (Note 39).

27. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

27. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and financial liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	1,673,631,955,763	1,673,631,955,763	1,314,090,591,379	1,314,090,591,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46,043,888,274	46,043,888,274	6,227,340,529	6,227,340,529	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	41,744,344,947	41,744,344,947	44,410,604,517	44,410,604,517	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7,908,035,158	7,908,035,158	17,680,008,273	17,680,008,273	Other accounts receivable
Tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi jangka pendek	28,899,000,000	28,899,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000	Short-term investments
Surat berharga obligasi	10,097,362,844	10,097,362,844	11,594,264,694	11,594,264,694	Bonds
Unit reksa dana					Mutual funds
Jumlah Aset Keuangan Lancar	1,808,324,586,986	1,808,324,586,986	1,424,002,809,392	1,424,002,809,392	Total Financial Assets

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					Loans and receivables
Piutang usaha	5.176.226	5.176.226	19.634.408	19.634.408	Trade accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>					AFS financial assets
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	589.088.800	589.088.800	Investments in shares
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	594.265.026	594.265.026	608.723.208	608.723.208	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset Keuangan	1.808.918.852.012	1.808.918.852.012	1.424.611.532.600	1.424.611.532.600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	257.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	38.618.471.323	38.618.471.323	16.761.307.110	16.761.307.110	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	40.939.344.052	40.939.344.052	41.744.651.398	41.744.651.398	Accrued expenses
Setoran jaminan	108.018.960.562	107.102.294.501	93.824.900.662	86.811.580.406	Security deposits
Liabilitas lain-lain	12.803.245.535	12.803.245.535	10.878.569.491	10.878.569.491	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	457.380.021.472	456.463.355.411	363.209.428.661	356.196.108.405	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
<i>(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)</i>					<i>(including current and noncurrent portion)</i>
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					Other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	102.516.000.000	102.516.000.000	103.010.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	11.217.287.912	11.217.287.912	-	-	Long-term lease liabilities
Setoran jaminan	17.840.922.376	17.112.028.354	6.612.436.503	6.293.517.206	Security deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	131.574.210.288	130.845.316.266	109.623.324.727	109.304.405.430	Total Noncurrent Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	588.954.231.760	587.308.671.677	472.832.753.388	465.500.513.835	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	30 September 2015/September 30, 2015				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					AFS financial assets
Investasi jangka pendek	38.996.362.844	-	-	38.996.362.844	Short-term investments
	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					AFS financial assets
Investasi jangka pendek	41.594.264.694	-	-	41.594.264.694	Short-term investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 adalah investasi jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of short-term investments.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. No financial instruments are included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. No financial instruments are included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Current financial assets and financial liabilities

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investment in restricted time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, bank loans, lease liabilities, trade accounts payable, accrued expenses and other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif

Merupakan investasi pada unit reksa dana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari piutang usaha, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan setoran jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi dan setoran jaminan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

30 September 2015 dan 31 Desember 2014 September 30, 2015 and December 31, 2014				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,638,372,333	88.56	819,186,166,500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211,627,667	11.44	105,813,833,500	Others (below 5% each)
Jumlah	1,850,000,000	100.00	925,000,000,000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Financial instruments quoted in an active market

Consist of investments in mutual funds which fair value is based on net asset published and investments in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Noncurrent financial assets and liabilities

Consist of trade accounts receivable, bank loans, lease liabilities and security deposits with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable) and the Group credit risk (for convertible bonds and security deposits) using current market rates for similar instruments.

Financial instruments unquoted in an active market

Consist of investments in shares of stock which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

28. Capital Stock

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of September 30, 2015 and December 31, 2014 follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jumlah utang	370,733,287,912	303,010,888,224	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1,673,631,955,763	1,314,090,591,379	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(1,302,898,667,851)</u>	<u>(1,011,079,703,155)</u>	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5,306,232,811,544</u>	<u>4,884,256,061,048</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	25%	21%	Gearing ratio

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid-in Capital

	30 September 2015 dan 31 Desember 2014 September 30, 2015 and December 31, 2014	
Agio saham	452,294,849,950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>(24,185,025,305)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Jumlah	<u>428,109,824,645</u>	Total

Agio Saham

Share Premium

Merupakan agio saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Total	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	78,750,000,000	Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	<u>(25,000,000,000)</u>	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>53,750,000,000</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994		Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	78,750,000,000	Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	<u>(52,500,000,000)</u>	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>26,250,000,000</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih		Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80,000,000,000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69,375,000,000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10,625,000,000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	502,968,750,000	Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	<u>(346,875,000,000)</u>	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>156,093,750,000</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih		Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166,718,750,000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	520,312,500,000	Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	<u>(231,250,000,000)</u>	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>289,062,500,000</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>(3,486,400,050)</u>	Net
Biaya emisi efek		Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	<u>452,294,849,950</u>	Balance as of September 30, 2015 and December 31, 2014

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak.

Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5% atau sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

31. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Pada tanggal 30 September 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.101.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, WPR mencatat keuntungan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada WPR.

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Additional Paid-in Capital" account.

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary.

As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5% or amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

30. Difference in Value Arising from Value of Transaction with Non-controlling Interest

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest".

31. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

As of September 30, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,101,000,000, and as of December 31, 2014, WPR recorded net unrealized gain on increase in value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in the Company's interest in WPR.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 1.101.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 1.485.000.000. Bagian Perusahaan atas kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi masing-masing sebesar Rp 713.864.716 dan Rp 954.042.056. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu kerugian dan keuntungan masing-masing sebesar Rp 1.237.665.799 dan Rp 523.801.083 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas penurunan dan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 8.097.362.844 dan Rp 9.594.264.694 (Catatan 5). Kenaikan nilai investasi yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada RO. Jumlah kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 1.496.901.850 and Rp 1.525.021.083. Bagian Perusahaan atas kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai investasi masing-masing sebesar Rp 1.109.353.960 dan Rp 1.130.193.125 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu keuntungan masing-masing sebesar Rp 6.034.529.852 dan Rp 7.143.883.812 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

32. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11.589.383.000 dan Rp 9.589.383.000.

As of September 30, 2015, the unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,101,000,000. And as of December 31, 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000. Thus, the Company's share in unrealized loss and gain on decrease and increase in value of its investment in bonds amounted to Rp 713,864,716 and Rp 954,042,056, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a loss and gain of Rp 1,237,665,799 and Rp 523,801,083, respectively (representing the Company's share in the unrealized loss and gain on decrease and increase in value of investments in bonds) as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in value of its investment in mutual fund amounting to Rp 8,097,362,844 and Rp 9,594,264,694, respectively (Note 5). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. The unrealized loss and gain on decrease and increase in value of its investment in mutual fund amounted to Rp 1,496,901,850 and Rp 1,525,021,083. Thus, the Company's share in unrealized loss and gain on decrease and increase in value of its investment in mutual fund amounted to Rp 1,109,353,960 and Rp 1,130,193,125, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 6,034,529,852 and Rp 7,143,883,812 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in value of investments in mutual funds) as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

32. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of September 30, 2015 and December 31, 2014 in connection with this Law amounted to Rp 11,589,383,000 and Rp 9,589,383,000, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

30 September 2015/September 30, 2015								
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Putra Alvia Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	-	190,181,874,352	39,510,072,967	-	-	425,764,437,088
PT Mekanusa Cipta	328,264,945,980	-	-	-	-	-	-	328,264,945,980
PT Royal Oriental	12,621,375,000	-	-	520,770,309,146	57,450,133,835	(390,194,986,125)	2,096,407,241	202,743,239,097
PT Wijaya Pratama Raya	47,468,904,000	-	124,140,037,294	30,200,224,459	349,138,610	-	(387,135,285)	201,771,169,278
PT Aneka Griya Bumi nusa	151,832,488,970	-	-	-	-	-	-	151,832,488,970
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399,000,000	-	24,832,020,843	37,222,325,546	3,281,177,675	(27,730,500,000)	-	38,004,024,064
PT Kembangan Permai Development	2,000,000,000	-	-	99,635,008,194	6,065,440,178	(80,000,000,000)	-	27,700,448,372
PT Putra Prabukarya	18,035,951,780	-	-	-	-	-	-	18,035,951,780
PT Kanaka Grahaasri	17,675,438,845	-	-	-	-	-	-	17,675,438,845
PT Putra Tirta Wisata **)	325,380,000	-	-	(9,260,842)	(105,472,791)	-	-	210,646,367
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	-	609,328	3,933	-	-	1,613,261
Jumlah/Total	770,583,759,957	4,113,214,367	148,972,058,137	878,001,090,183	106,550,494,607	(497,925,486,125)	1,709,271,956	1,412,004,403,082

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

31 Desember 2014/December 31, 2014								
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Putra Alvia Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	-	131,640,047,763	58,446,498,410	-	-	386,159,035,922
PT Mekanusa Cipta	328,264,945,980	-	-	-	-	-	-	328,264,945,980
PT Wijaya Pratama Raya	47,468,904,000	-	124,140,037,294	26,982,034,146	3,220,423,874	-	-	201,811,399,314
PT Royal Oriental	12,621,375,000	-	-	470,350,884,710	50,435,415,878	(364,346,410,125)	2,483,955,128	171,545,220,591
PT Aneka Griya Bumi nusa	151,832,488,970	-	-	-	-	-	-	151,832,488,970
PT Kembangan Permai Development	2,000,000,000	-	-	97,807,297,687	1,821,804,212	(52,000,000,000)	-	49,629,101,899
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399,000,000	-	24,832,020,843	34,626,460,782	2,607,949,935	(20,967,450,000)	-	41,497,981,560
PT Putra Prabukarya	18,035,951,780	-	-	-	-	-	-	18,035,951,780
PT Kanaka Grahaasri	17,675,438,845	-	-	-	-	-	-	17,675,438,845
PT Putra Tirta Wisata **)	232,420,000	-	-	4,240,635	(13,501,477)	-	-	223,159,158
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	-	580,866	28,462	-	-	1,609,328
Jumlah/Total	770,499,799,957	4,113,214,367	148,972,058,137	761,411,546,589	116,518,619,294	(437,313,860,125)	2,483,955,128	1,366,676,333,347

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Hermanto, S.H., notaris & P.P.A.T di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3530329.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & P.P.A.T in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to Increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or increase of Rp 20,000,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounting to Rp 92,960,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-3530329.AH.01.11.Tahun 2015 dated July, 8, 2015.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2015	2014
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	591,304,096,242	546,414,727,134
Sewa	412,446,315,656	368,536,294,422
Hotel	61,492,054,224	73,439,293,876
Arena Hiburan	10,496,426,108	-
Lain-lain	162,440,604,571	155,565,305,863
Jumlah	1,238,179,496,801	1,143,955,621,295

Sales	
Land, houses and shophouses	
Rental	
Hotel	
Amusement park	
Others	
Total	

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 15,43% dan 12,71% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 43). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 84,57% dan 87,29% dari jumlah pendapatan usaha.

Revenues from related parties represent 15.43% and 12.71% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 43). Revenues from third parties represent 84.57% and 87.29% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues.

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2015	2014
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	222,354,761,755	229,488,837,415
Jumlah	222,354,761,755	229,488,837,415
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 16)	29,790,748,010	26,563,662,825
Hotel	24,747,641,775	28,934,907,145
Arena hiburan	10,993,115,157	-
Jumlah	65,531,504,942	55,498,569,970
Jumlah	287,886,266,697	284,987,407,385

Cost of sales	
Land, houses and Shophouses	
Total	
Direct costs:	
Rental (Note 16)	
Hotel	
Amusement park	
Total	
Total	

35. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with *strata title* follows:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
Persediaan awal	851,481,289,188	702,983,436,141	Beginning inventory
Beban produksi:			Cost of production :
Bahan baku	181,663,361,866	301,154,984,330	Raw materials
Tenaga kerja	22,205,928,122	40,562,198,146	Direct labor
Overhead	17,081,483,170	31,201,690,882	Overhead
Jumlah beban produksi	220,950,773,158	372,918,873,358	Total cost of production
Persediaan akhir (Catatan 9)	(850,077,300,591)	(846,413,472,084)	Ending inventory (Note 9)
Beban pokok penjualan	<u>222,354,761,755</u>	<u>229,488,837,415</u>	Cost of sales

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	90,155,877,145	79,531,175,536	Advertising, commission, promotions and office expenses
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	17,617,253,464	16,682,181,690	Consultation fees, permits and other services
Keamanan	13,356,412,012	13,033,284,222	Security
Asuransi	4,427,313,684	3,431,920,264	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	2,678,795,223	2,202,181,319	Salaries and employees' allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	1,844,268,454	2,472,774,537	Repairs and maintenance
Sewa	27,777,777	-	Rental
Lain-lain	10,189,691,074	8,119,339,953	Others
Jumlah	<u>140,297,388,833</u>	<u>125,472,857,521</u>	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	170,335,668,626	136,418,388,051	Salaries and employees' allowances
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	49,667,707,787	48,494,406,589	Office expenses, electricity, and communication
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	55,310,229,573	39,880,242,504	Consultation fees, permits, and other services
Pemeliharaan dan perbaikan	21,178,489,252	21,229,356,506	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	19,384,188,831	18,691,379,955	Depreciation and amortization (Note 15)
Asuransi	7,077,684,255	2,607,718,725	Insurance
Jamuan dan sumbangan	1,335,912,700	4,138,489,829	Representation and donations
Sewa	647,131,435	714,112,741	Rental
Lain-lain	18,920,004,968	15,138,850,935	Others
Jumlah	<u>343,857,017,427</u>	<u>287,312,945,835</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>484,154,406,260</u>	<u>412,785,803,356</u>	Total Operating Expenses

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

37. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 15 April 2015.

The latest actuarial valuation report, dated April 15, 2015, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.594 dan 2.140 pada periode 2015 dan 2014.

Number of eligible employees is 1,594 and 2,140 in 2015 and 2014, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September/ September 30, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ As Restated (Note 50) (Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September/September 30, 2014	
Biaya jasa kini	2,516,461,867	3,180,074,241	Current service costs
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(18,320,573,090)	Gain from curtailments and settlements
Biaya bunga neto	2,948,850,435	3,545,568,879	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5,465,312,302	(11,594,929,970)	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Keuntungan aktuarial	(283,069,240)	4,315,425,707	Remeasurement of the defined benefit liability - Actuarial gain
Jumlah	5,182,243,062	(7,279,504,263)	Total

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 5.047.949.643 dan Rp 1.587.778.950 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36). Beban dan pendapatan imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 417.362.659 dan Rp 13.182.708.920 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "lain-lain bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 5,047,949,643 and Rp 1,587,778,950 for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 36). Long-term employee benefits income amounting to Rp 471,362,659 and Rp 13,182,708,920 for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are presented as part of "Others-net".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/September 30, 2015	31 Desember/December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	94,272,927,110	92,140,228,888	Long-term employee benefits liability at the beginning of the period
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi	-	2,432,882,473	Balance of long-term employee benefits liability of the acquired subsidiary at the acquisition date
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	5,465,312,302	(4,256,246,285)	Long-term employee benefits expense (income) during the period
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(1,624,738,580)	Payments made during the period
Pendapatan komprehensif lain	(283,069,240)	5,580,800,614	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	99,455,170,172	94,272,927,110	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 September/September 30, 2015	2014	
Tingkat diskonto	8.25%	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2.88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	30 September/September 30, Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	8,234,261,675	9,411,767,085
Tingkat kenaikan gaji	1%	8,416,616,701	9,495,569,711
			Discount rate
			Future salary increases

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

38. Interest and Investment Income

	30 September/September 30, 2015 2014		
Deposito berjangka	42,549,793,370	39,303,061,507	Time deposits
Obligasi	1,721,145,000	1,166,148,261	Investments in bonds
Jasa giro	3,016,048,029	2,890,401,310	Current accounts
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	-	(92,277,389)	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	47,286,986,399	43,267,333,689	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,00% dan 5,47% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 43).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2015 and 2014 represents 4.00% and 5.47%, respectively, of the total interest and investment income (Note 43).

39. Beban Bunga

39. Interest Expense

	30 September/September 30, 2015 2014		
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	25,603,390,323	7,014,166,667	Short-term bank loan (Note 18)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	518,201,942	446,498,110	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	26,121,592,265	7,460,664,777	Total

Beban bunga utang bank pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 43).

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2015 and 2014 represents nil, respectively, of the total interest expense (Note 43).

40. Lain-lain – Bersih

40. Others – Net

	30 September/September 30, 2015 2014		
Jasa manajemen (Catatan 43)	5,432,538,886	5,377,611,404	Management fees (Note 43)
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	24,500,018,567	(2,032,999,347)	Gain (loss) from estate management - net
Lain-lain - bersih	(7,633,261,490)	19,819,683,291	Others - net
Jumlah	22,299,295,963	23,164,295,348	Total

Pada periode 2015 dan 2014 sebesar 10,91% dan 10,00% dari seluruh, pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 43).

10.91% and 10.00% of total management fees earned, were received from related parties in 2015 and 2014, respectively (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	11,442,322,491	10,539,025,248	Company
Entitas anak	70,628,420,216	63,186,549,918	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>82,070,742,707</u>	<u>73,725,575,166</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	612,287,948,076	642,772,567,426
Laba entitas anak sebelum pajak	(594,682,657,387)	(505,712,705,978)
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>17,605,290,689</u>	<u>137,059,861,448</u>
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:		
Pendapatan sewa	(63,280,659,299)	(56,476,690,212)
Pendapatan jasa pelayanan	(54,563,410,114)	(52,562,570,961)
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	-	(30,738,122,242)
Pendapatan bunga	(6,090,197,771)	(6,845,988,723)
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	(11,604,427)	97,299,167
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>58,209,078,466</u>	<u>41,792,519,769</u>
Jumlah	<u>(65,736,793,145)</u>	<u>(104,733,553,202)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(48,131,502,456)</u>	<u>32,326,308,246</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	45,364,117	33,302,258
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>695,017,228</u>	<u>(2,296,684,504)</u>
Jumlah	<u>740,381,345</u>	<u>(2,263,382,246)</u>
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	419,719,270	2,597,461,683
Keuntungan akuisisi saham	-	(66,132,765,669)
Jumlah	<u>419,719,270</u>	<u>(63,535,303,986)</u>
Rugi fiskal	<u>(46,971,401,841)</u>	<u>(33,472,377,986)</u>
Rugi fiskal tahun lalu:		
2014	(45,384,183,212)	-
2013	(16,598,869,450)	(16,598,869,450)
2011	(16,682,150,764)	(16,682,150,764)
2010	(89,037,422,132)	(89,037,422,132)
2009	-	(81,365,175,801)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(214,674,027,399)</u>	<u>(237,155,996,133)</u>

41. Income Tax

a. The tax expense of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of the subsidiaries
Income before tax of the Company
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax:
Rental revenues
Service charge revenues
Gain on remeasurement of fair value of investment in companies accounted for using the equity method at acquisition date
Interest income
Loss (gain) on foreign exchange
Direct operating expenses
Total
Income (loss) subject to nonfinal tax
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Long-term employee benefits expense (income) - net
Total
Permanent differences:
Representation and donations
Gain on bargain purchase of shares
Total
Fiscal loss
Fiscal losses carried forward from prior years
2014
2013
2011
2010
2009
Accumulated Fiscal Losses

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The current tax expense and prepaid
taxes are computed follows:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 8.552.111.250 dan			6% x Rp 8,552,111,250 and
10% x Rp 109.291.958.163 periode 2015;	11,442,322,491	-	10% x Rp 109,291,958,163 in 2015;
6% x Rp 9.122.521.708 dan			6% x 9,122,521,708 and
10% x Rp 99.916.739.465 periode 2014;	-	10,539,025,248	10% x Rp 99,916,739,465 in 2014;
Jumlah	11,442,322,491	10,539,025,248	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	27,762,608,600	23,587,049,592	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	13,451,615,958	10,238,497,410	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	6,353,190,874	6,456,549,519	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	5,778,082,435	12,082,393,755	PT Prima Sehati
PT Misaya Properindo	5,045,128,670	2,386,370,914	PT Misaya Properindo
PT Wijaya Pratama Raya	2,755,181,813	2,819,483,154	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2,903,735,627	1,136,985,411	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwijaya Ekapratista	2,618,629,678	2,068,025,014	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Kembangan Permai Development	1,796,384,510	176,218,245	PT Kembangan Permai Development
PT Mekanusa Cipta	836,381,524	1,113,601,043	PT Mekanusa Cipta
PT Mustika Karya Sejati	474,375,000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Saranapapan Ekasejati	284,611,321	167,644,805	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	54,000,000	54,000,000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	48,895,130	5,485,031	PT Kanaka Grahaasri
PT Anekagriya Buminusa	922,260	1,716,275	PT Anekagriya Buminusa
PT Putra Prabu Karya	121,574	-	PT Putra Prabu Karya
Jumlah	70,163,864,974	62,294,020,168	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Putra Alvita Pratama	335,441,750	216,896,250	PT Putra Alvita Prima
PT Prima Sehati	87,187,750	226,807,250	PT Prima Sehati
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	22,627,163	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwijaya Ekapratista	14,326,829	23,832,000	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Royal Oriental	4,971,750	355,919,500	PT Royal Oriental
PT Kembangan Permai Development	-	69,074,750	PT Kembangan Permai Development
Jumlah	464,555,242	892,529,750	Subtotal
Jumlah	70,628,420,216	63,186,549,918	Subtotal
Jumlah beban pajak	82,070,742,707	73,725,575,166	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	36,415,912,105	36,985,508,466	Company
Entitas anak	147,091,423,703	115,304,873,845	Subsidiaries
Jumlah	183,507,335,808	152,290,382,311	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	250,432,813	491,652,217	Subsidiaries
Jumlah	183,757,768,621	152,782,034,528	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	(101,687,025,914)	(79,056,459,362)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(24,958,517,933)	(26,431,411,537)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15,071,681)	(15,071,681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(38,806,689,475)	(18,902,125,153)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(38,120,869,254)	(34,108,728,524)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	(101,901,148,343)	(79,457,336,895)	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak - utang pajak (Catatan 21)	214,122,429	400,877,533	Subsidiaries - taxes payable (Note 21)
Jumlah	(101,687,025,914)	(79,056,459,362)	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2014, 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013 dengan surat No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 dan No. 00001/506/12/092/13, rugi fiskal tahun 2009, 2008 dan 2011 menjadi masing-masing sebesar Rp 25.631.011.801, Rp 79.740.212.651 dan Rp 16.682.150.764, sedangkan rugi fiskal tahun 2012 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 1.320.365.454.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 55.734.164.000) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014. Rugi fiskal tahun 2008 sebesar Rp 79.740.212.651 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 75.301.747.499) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2013.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 214.674.027.399 dan Rp 237.155.996.133. Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 53.668.506.850 dan Rp 59.288.999.033.

Based on Tax Assessment Letter received from the Directorate General of Taxation dated April 7, 2014, December 13, 2013 and December 27, 2013 with letter No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 and No. 00001/506/12/092/13, fiscal losses in 2009, 2008 and 2011 become Rp 25,631,011,801, Rp 79,740,212,651 and Rp 16,682,150,764, respectively, while fiscal loss in 2012 become taxable income amounting to Rp 1,320,365,454.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 (net of correction of fiscal loss of Rp 55,734,164,000 based on Tax Assessment) has already expired after December 31, 2014. The tax benefit of fiscal loss of Rp 79,740,212,651 (net of correction of fiscal loss of Rp 75,301,747,499 based on Tax Assessment) in 2008 has already expired after December 31, 2013.

The fiscal loss in 2014 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

As of September 30, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 214,674,027,399 and Rp 237,155,996,133, respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 53,668,506,850 and Rp 59,288,999,033, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	612,287,948,076	642,772,567,426	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(594,682,657,387)	(505,712,705,978)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	17,605,290,689	137,059,861,448	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(63,280,659,299)	(56,476,690,212)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(54,563,410,114)	(52,562,570,961)	Service charge revenues
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	-	(30,738,122,242)	Gain on remeasurement of fair value of investment in companies accounted for using the equity method at acquisition date
Pendapatan bunga	(6,090,197,771)	(6,845,988,723)	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(11,604,427)	97,299,167	Gain (loss) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	58,209,078,466	41,792,519,769	Direct operating expenses
Jumlah	(65,736,793,145)	(104,733,553,202)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tidak final	(48,131,502,456)	32,326,308,246	Income (loss) subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(12,032,875,614)	8,081,577,061	Nonfinal tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	104,929,818	649,365,421	Representation and donations
Keuntungan akuisisi saham	-	(16,533,191,417)	Gain on bargain purchase of shares
Jumlah	104,929,818	(15,883,825,996)	Net
Penghasilan pajak tidak final	(11,927,945,796)	(7,802,248,935)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	11,742,850,460	8,368,094,496	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	185,095,336	(565,845,561)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Beban pajak final	11,442,322,491	10,539,025,248	Final tax expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	11,442,322,491	10,539,025,248	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak			Total tax expense of the subsidiaries:
Pajak final	70,163,864,974	62,294,020,168	Final tax
Pajak tidak final	464,555,242	892,529,750	Nonfinal tax
Jumlah Beban Pajak	82,070,742,707	73,725,575,166	Total Tax Expense

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

	30 September/September 30,		
	2015	2014	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Income for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	423,666,710,762	497,355,997,294	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1,850,000,000	1,850,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	229.01	268.84	Basic earnings per share

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Asuransi Sinarmas
 - PT Arara Abadi
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Karawang Bukit Golf
 - PT LIG Insurance Indonesia
- Pada periode 2015 dan tahun 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.
- Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Paraga Artamida
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Futures
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
 - PT Sumber Indah Perkasa
- In 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitrsejati, are accounted for using the equity method.
- The accounts involving transactions with related parties follows:

Aset	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	15,227,150,419	8,586,088,619	0.17	0.10
Dolar Amerika Serikat	15,829,012,561	4,460,646,753	0.18	0.05
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah				
Rupiah	87,209,465	531,242,667	0.00	0.01
Dolar Amerika Serikat	121,991,384	9,525,220,647	0.00	0.12
Jumlah	31,265,363,829	23,103,198,686	0.35	0.28
Investasi jangka pendek				
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28,899,000,000	30,000,000,000	0.33	0.37
Reksadana				
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	10,097,362,844	11,594,264,694	0.11	0.14
Jumlah	38,996,362,844	41,594,264,694	0.44	0.51
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah				
U.S. Dollar				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit				
Rupiah				
U.S. Dollar				
Total				
Short-term investments				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management				
Total				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
			%	%
Aset				
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	8,093,625,202	11,650,323,267	0.09	0.14
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,354,628,659	3,685,092,560	0.07	0.04
PT Sinarmas Sekuritas	467,785,958	435,599,929	0.01	0.01
PT Ivo Mas Tunggal	116,629,096	19,751,992	0.00	0.00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	62,662,562	1,261,594,319	0.00	0.02
PT Cakrawala Mega Indah	48,028,078	641,823,750	0.00	0.01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	20,858,193	332,992,871	0.00	0.00
PT Smartfren Telecom Tbk	12,883,750	998,296,345	0.00	0.01
PT Global Media Telekomindo	9,757,124	471,918,999	0.00	0.01
PT Karawang Bukit Golf	2,992,572	608,055,353	0.00	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	327,065,418	307,032,200	0.00	0.00
Jumlah	15,516,916,612	20,412,481,585	0.17	0.25
Piutang lain-lain				
PT Sinar Mas Tunggal	342,656,780	342,656,780	0.01	0.01
PT Smartfren Telecom Tbk	63,415,038	2,214,247,591	0.00	0.03
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38,428,285	123,197,276	0.00	0.00
PT Bank Sinarmas Tbk	-	276,048,447	0.00	0.00
PT Global Media Telekomindo	-	154,780,667	0.00	0.00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	123,615,427	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	76,313,620	330,646,857	0.00	0.00
Jumlah	520,813,723	3,565,193,045	0.01	0.04
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1,142,697,292	1,745,496,464	0.01	0.02
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
Entitas Asosiasi				
PT Binamaju Mitra Sejati	79,480,877,587	64,643,868,163	0.90	0.79
PT Matra Olahcipta	59,118,988,162	55,387,335,893	0.66	0.68
PT Citraagung Tirta Jatim	7,370,481,590	13,509,069,324	0.08	0.17
Ventura Bersama				
PT Itomas Kembangan Perdana	153,508,364,469	154,939,217,192	1.73	1.91
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	6,759,668,372	4,342,430,092	0.08	0.05
Metode Biaya:				
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	0.01	0.01
PT Bumi Paramudita Mas	1,000	1,000	0.00	0.00
Jumlah	306,827,468,980	293,411,009,464	3.46	3.61
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
			%	%
Liabilitas				
Utang mudharabah				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	27,000,000,000	-	1.44
Beban akrual				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	155,250,000	-	0.01
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	32,028,184,591	26,120,532,565	1.49	1.39
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11,012,259,179	9,348,679,334	0.51	0.50
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4,746,174,023	4,132,339,555	0.22	0.22
PT Sinarmas Sekuritas	3,723,613,839	3,039,473,894	0.17	0.16
PT Bank Sinarmas Tbk	2,371,222,239	2,100,602,244	0.11	0.11
PT Cakrawala Mega Indah	2,324,632,341	1,976,641,490	0.11	0.10
PT LIG Insurance Indonesia	2,203,163,153	742,562,227	0.10	0.04
PT DSPP Power Sumsel	1,661,892,576	9,000,000	0.08	0.00
PT Arara Abadi	1,522,459,528	1,490,821,230	0.07	0.08
PT Golden Energy Mines Tbk	1,132,419,842	1,126,917,670	0.05	0.06
PT Ivo Mas Tunggal	1,096,363,471	936,427,959	0.05	0.05
PT Sumber Indah Perkasa	782,868,227	672,317,987	0.04	0.04
PT Bumi Permai Lestari	774,868,227	664,317,987	0.04	0.04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	677,257,984	631,109,782	0.03	0.03
PT Sinarmas Asset Management	33,315,948	951,062,551	0.00	0.05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2,355,018,860	2,295,056,541	0.11	0.12
Jumlah	68,445,714,028	56,237,863,016	3.18	2.99
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
			%	%
Liabilitas				
Mudharabah loan				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	27,000,000,000	-	1.44
Accrued expense				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	155,250,000	-	0.01
Security deposits				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	32,028,184,591	26,120,532,565	1.49	1.39
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11,012,259,179	9,348,679,334	0.51	0.50
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4,746,174,023	4,132,339,555	0.22	0.22
PT Sinarmas Sekuritas	3,723,613,839	3,039,473,894	0.17	0.16
PT Bank Sinarmas Tbk	2,371,222,239	2,100,602,244	0.11	0.11
PT Cakrawala Mega Indah	2,324,632,341	1,976,641,490	0.11	0.10
PT LIG Insurance Indonesia	2,203,163,153	742,562,227	0.10	0.04
PT DSPP Power Sumsel	1,661,892,576	9,000,000	0.08	0.00
PT Arara Abadi	1,522,459,528	1,490,821,230	0.07	0.08
PT Golden Energy Mines Tbk	1,132,419,842	1,126,917,670	0.05	0.06
PT Ivo Mas Tunggal	1,096,363,471	936,427,959	0.05	0.05
PT Sumber Indah Perkasa	782,868,227	672,317,987	0.04	0.04
PT Bumi Permai Lestari	774,868,227	664,317,987	0.04	0.04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	677,257,984	631,109,782	0.03	0.03
PT Sinarmas Asset Management	33,315,948	951,062,551	0.00	0.05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 million each)	2,355,018,860	2,295,056,541	0.11	0.12
Total	68,445,714,028	56,237,863,016	3.18	2.99

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

<p>b. Pada periode 2015 dan 2014 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 1.889.985.301 dan Rp 2.365.109.193 (masing-masing 4,00% dan 5,47% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 38).</p>	<p>b. In 2015 and 2014, interest and investment income totaling to Rp 1,889,985,301 and Rp 2,365,109,193, respectively, 4.00% and 5.47%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 38).</p>
<p>c. Pada periode 2015 dan 2014, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.217.336.139 (Catatan 6).</p>	<p>c. In 2015 and 2014, the mudharabah investment profit sharing income amounting to nil and Rp 4,217,336,139, respectively, is received through PT Bank Sinarmas Tbk –Svariah Unit (Note 6).</p>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- d. Pada periode 2015 dan 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 1.966.500.000 (Catatan 19).
- e. Pada periode 2015, 10,91% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (Catatan 40), sedangkan pada tahun 2014, 10,00% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ dan BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (Catatan 40).
- f. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).
- g. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di periode 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:
- d. In 2015 & 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 362,250,000 and Rp 1,966,500,000, respectively (Note 19).
- e. In 2015, 10.91% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 40), while in 2014, 10.00% of the management fees earned were received from MOC, CTJ and BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (Note 40).
- f. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).
- g. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

	30 September/September 30,			
	2015		2014	
	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.65	9,158,000,000	4.70	7,376,000,000
Imbalan kerja jangka panjang	44.01	1,219,159,520	33.25	1,363,180,969
Jumlah		10,377,159,520		8,739,180,969
				Total

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 September 2015/September 30, 2015							
	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah/	
Suku Bunga/ Interest rate	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Total	
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	282.822.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	8.518.000.000	-	359.516.000.000
Liabilitas Sewa Pembiayaan/Lease Liabilities	3,90	3.396.483.026	2.747.839.689	2.856.582.904	2.216.382.293	-	11.217.287.912
Jumlah/Total		286.218.483.026	36.835.839.689	36.944.582.904	10.734.382.293	-	370.733.287.912

31 Desember/December 31, 2014							
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
%							
<u>Liabilitas/Liability</u>							
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	303.010.888.224

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.707.332.879 dan Rp 3.030.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,707,332,879 dan Rp 3,030,108,882 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 42.672.795.469 dan Rp 26.523.696.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/ lower by Rp 42,672,795,469 and Rp 26,523,696,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utanganya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah/ Amounts	Jumlah/ Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,670,778,363,311	1,311,235,723,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46,043,888,274	6,227,340,529	Short-term investment - time deposit
Piutang usaha	41,749,521,173	44,430,238,925	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7,908,035,158	17,680,008,273	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi jangka pendek	38,996,362,844	41,594,264,694	Short-term investments
Investasi dalam saham	589,088,800	589,088,800	Investments in shares of stock
Jumlah	1,806,065,259,560	1,421,756,664,600	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

30 September 2015/September 30, 2015					
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	-	-	257.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.822.000.000	34.088.000.000	42.606.000.000	102.516.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3.396.483.026	2.747.839.689	5.072.965.197	11.217.287.912	Lease liabilities
Utang usaha	38.618.471.323	-	-	38.618.471.323	Trade accounts payable
Beban akrual	40.939.344.052	-	-	40.939.344.052	Accrued expenses
Setoran jaminan	108.018.960.562	9.677.101.843	7.390.418.295	773.402.236	Security deposits
Liabilitas lain - lain	12.803.245.535	-	-	12.803.245.535	Other liabilities
Jumlah	486.598.504.498	46.512.941.532	55.069.383.492	773.402.236	Total

31 Desember/December 31, 2014					
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans
Utang usaha	16.761.307.110	-	-	16.761.307.110	Trade accounts payable
Beban akrual	41.744.651.398	-	-	41.744.651.398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	2.049.155.266	4.034.516.459	528.764.778	Security deposits
Liabilitas lain - lain	10.878.569.491	-	-	10.878.569.491	Other liabilities
Jumlah	364.233.428.661	36.137.155.266	71.933.404.683	528.764.778	Total

45. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kumia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Dharma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

45. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

Joint Operations Agreements

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2015.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

Long-term Lease Agreements

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

46. Legal Matters and Contingencies

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara ditingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on the Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the appeal process were settle by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated October 10, 2013 and May 28, 2015, one (1) case still in appealing process on the Supreme Court of Republic of Indonesia and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus lima (5) perkara oleh MAR1 pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014 dan 21 April 2015, 8 Juli 2015 dan 10 Juli 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m2, yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Dan atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and Februari 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, five (5) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014 and April 21, 2015, July 8, 2015 and July 10, 2015 and have been decided in favor of the Company.

c. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5.570 sqm land area, located at Ciangsana. The case were settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. And for this decision, the third party filed for appeal in High Court of Bandung.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>					
Pendapatan Pihak eksternal	867,005,594,399	309,681,848,178	61,492,054,224	-	1,238,179,496,801
Revenues from external parties					
Hasil Hasil segmen	628,707,879,739	284,840,937,916	36,744,412,449	-	950,293,230,104
Segment gross profit					
Laba usaha	279,964,404,127	200,348,746,026	(14,174,326,309)	-	466,138,823,844
Income from operations					
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	8,627,734,980	-	14,842,096,666	-	23,469,831,646
Share in net income of investees					
Penghasilan lain-lain - bersih	69,233,806,166	53,067,819,981	377,571,432	295,007	122,679,292,586
Other income - net					
Laba sebelum pajak	357,825,745,273	253,416,566,007	1,045,341,789	295,007	612,287,948,076
Income before tax					
Beban pajak	51,493,980,544	30,522,762,163	54,000,000	-	82,070,742,707
Tax expense					
Laba bersih	306,331,764,729	222,893,803,844	991,341,789	295,007	530,217,205,369
Net income					
30 September 2015/September 30, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
Aset segmen	7,012,966,500,136	1,580,378,524,154	168,749,559,351	120,994,587	8,762,215,578,228
Segment Assets					
Liabilitas segmen	1,848,407,185,233	230,190,488,651	55,825,575,796	-	2,134,423,249,680
Segment Liabilities					
Informasi Lainnya					
Beban penyusutan dan amortisasi	21,432,822,007	25,647,903,076	13,467,904,972	-	60,548,630,055
Depreciation and amortization					
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>					
Pendapatan Pihak eksternal	1,092,387,467,198	348,537,952,182	102,493,976,308	-	1,543,419,395,688
Revenues from external parties					
Hasil Hasil segmen	774,287,277,730	319,138,289,271	63,598,610,705	-	1,157,024,177,706
Segment gross profit					
Laba usaha	364,348,360,033	221,526,045,364	(8,782,084,937)	(1,000,000)	577,091,320,460
Income from operations					
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	26,150,028,737	-	16,910,513,388	-	43,060,542,125
Share in net income of investees					
Penghasilan lain-lain - bersih	168,329,753,714	17,939,032,482	(5,306,885,529)	3,134,613	180,965,035,280
Other income - net					
Laba sebelum pajak	558,828,142,484	239,465,077,846	2,821,542,922	2,134,613	801,116,897,865
Income before tax					
Beban pajak	63,703,189,705	35,700,269,841	72,000,000	-	99,475,459,546
Tax expense					
Laba bersih	495,124,952,779	203,764,808,005	2,749,542,922	2,134,613	701,641,438,319
Net income					
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
Aset segmen	6,449,400,275,778	1,426,528,675,863	166,680,633,110	120,699,580	8,042,730,284,331
Segment Assets					
Liabilitas segmen	1,583,760,493,677	193,529,603,716	76,523,266,021	-	1,853,813,363,414
Segment Liabilities					
Informasi Lainnya					
Beban penyusutan dan amortisasi	11,884,932,918	30,472,728,331	18,852,716,643	-	61,210,377,892
Depreciation and amortization					

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas			
Pihak berelasi	1,088,286	15,951,003,945	
Pihak ketiga	47,645,818	698,344,754,705	
Piutang usaha			
Pihak berelasi	740,560	10,854,387,920	
Pihak ketiga	100,818	1,477,689,426	
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3,721	54,538,697	
Pihak ketiga	36,496	534,921,872	
Jumlah Aset		727,217,296,565	
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Setoran Jaminan			
Pihak berelasi	(4,077,116)	(59,758,289,212)	
Pihak ketiga	(1,483,861)	(21,748,950,677)	
Jumlah		(81,507,239,889)	
Liabilitas Jangka Panjang			
Setoran Jaminan			
Pihak berelasi	(552,997)	(8,105,277,029)	
Pihak ketiga	(63,609)	(932,317,113)	
Jumlah		(9,037,594,142)	
Jumlah Liabilitas		(90,544,834,031)	
Jumlah Aset - Bersih		636,672,462,534	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

50. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi Akun

Tabel berikut menyajikan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terhadap laporan posisi keuangan serta reklasifikasi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Assets			
Current Assets			
Cash and cash equivalents			
Related parties	1,124,266	13,985,867,400	
Third parties	28,995,752	360,707,154,247	
Trade accounts receivable			
Related parties	1,160,148	14,432,241,120	
Third parties	340,641	4,237,574,040	
Other accounts receivable			
Related parties	142,977	1,778,633,880	
Third parties	20,240	251,785,600	
Total Assets		395,393,256,287	
Liabilities			
Current Liability			
Security deposits			
Related parties	(3,765,445)	(46,842,135,800)	
Third parties	(1,356,363)	(16,873,155,720)	
Subtotal		(63,715,291,520)	
Noncurrent Liability			
Security deposits			
Related parties	(77,520)	(964,348,800)	
Third parties	(61,000)	(758,840,000)	
Subtotal		(1,723,188,800)	
Total Liabilities		(65,438,480,320)	
Total Assets - Net		329,954,775,967	

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e to consolidated financial statements.

49. Events After the Reporting Date

On October 26, 2015, the Company conduct the Extraordinary Stockholders' Meeting due to changes in the composition of the Company's Board of Commissioner, Directors and Audit Committee

50. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies and Reclassification Account

The following tables summarize the impact of the changes in accounting policies as discussed in Note 2 to the consolidated financial statements on the Group's financial position and reclassification for certain accounts in the statement of financial position.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Kas dan setara kas	1,356,250,496,864	(37,481,258,168)	-	(4,678,647,317)	1,314,090,591,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	43,142,957,906	-	-	4,678,647,317	47,821,605,223	Short-term investments
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20,412,481,585	-	-	-	20,412,481,585	Related parties
Pihak ketiga	23,998,122,932	-	-	-	23,998,122,932	Third parties
Piutang lain-lain	17,776,146,570	(96,138,297)	-	-	17,680,008,273	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian						Inventories - net of allowance for
penurunan nilai	1,922,464,585,786	-	-	-	1,922,464,585,786	decline in value
Perlengkapan	3,273,390,498	-	-	-	3,273,390,498	Supplies
Uang muka	99,358,214,510	(693,955,196)	-	-	98,664,259,314	Advances
Pajak dibayar dimuka	98,679,113,704	(10,622,810,269)	-	-	88,056,303,435	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2,518,161,033	-	-	-	2,518,161,033	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,587,873,671,388	(48,894,161,930)	-	-	3,538,979,509,458	Total Current Assets
Investasi dalam saham	138,232,155,880	154,939,217,192	239,636,392	-	293,411,009,464	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	19,634,408	-	-	-	19,634,408	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2,871,304,120,774	-	190,851,994	-	2,871,494,972,768	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi						Property and equipment - net of accumulated
akumulasi penyusutan	265,105,374,809	-	-	-	265,105,374,809	depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi						Investment properties - net of accumulated
akumulasi penyusutan	1,152,223,154,562	-	-	-	1,152,223,154,562	depreciation
Goodwill	9,302,932,297	-	-	-	9,302,932,297	Goodwill
Aset lain-lain	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,436,437,372,730	154,939,217,192	430,488,386	-	4,591,807,078,308	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	8,024,311,044,118	106,045,055,262	430,488,386	-	8,130,786,587,766	Total Assets
Utang bank jangka pendek	200,000,000,000	-	-	-	200,000,000,000	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	27,000,000,000	-	-	-	27,000,000,000	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	16,761,307,110	-	-	-	16,761,307,110	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	26,048,307,743	(7,477,786)	-	-	26,040,829,957	Taxes payable
Beban akrual	41,744,654,458	(3,060)	-	-	41,744,651,398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93,824,900,662	-	-	-	93,824,900,662	Security deposits
Uang muka diterima	536,837,974,360	106,052,536,108	-	-	642,890,510,468	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang						
akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,024,000,000	-	-	-	1,024,000,000	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	10,878,569,491	-	-	-	10,878,569,491	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	954,119,713,824	106,045,055,262	-	-	1,060,164,769,086	Total Current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi						
bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu						
satu tahun	101,986,888,224	-	-	-	101,986,888,224	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	6,612,436,503	-	-	-	6,612,436,503	Security deposits
Uang muka diterima	616,817,172,448	-	-	-	616,817,172,448	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96,357,237,386	-	(2,084,310,276)	-	94,272,927,110	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	821,773,734,561	-	(2,084,310,276)	-	819,689,424,285	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,775,893,448,385	106,045,055,262	(2,084,310,276)	-	1,879,854,193,371	Total Liabilities
Modal saham	925,000,000,000	-	-	-	925,000,000,000	Capital stock
Tambahan modal disetor	428,109,824,645	-	-	-	428,109,824,645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan						Difference in value arising from transaction with
nonpengendali	1,940,227,326	-	-	-	1,940,227,326	non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan						
nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik						Share in unrealized gain on increase in fair val.
entitas anak	6,620,082,729	-	-	-	6,620,082,729	of available for sale securities of subsidiary
Pengukuran kembali atas liabilitas						Remeasurement of liabilities of
imbalan pasti neto	-	-	1,706,630,362	-	1,706,630,362	net defined benefit
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9,589,383,000	-	-	-	9,589,383,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3,510,380,302,301	-	909,610,685	-	3,511,289,912,986	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada						Total Equity Attributable to Owners of
Pemilik Entitas Induk	4,881,639,820,001	-	2,616,241,047	-	4,884,256,061,048	the Company
Kepentingan Nonpengendali	1,366,777,775,732	-	(101,442,385)	-	1,366,676,333,347	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	6,248,417,595,733	-	2,514,798,662	-	6,250,932,394,395	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,024,311,044,118	106,045,055,262	430,488,386	-	8,130,786,587,766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1 January 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Kas dan setara kas	1,020,729,812,703	-	-	-	1,020,729,812,703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38,655,793,611	-	-	-	38,655,793,611	Short-term investments
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30,670,386,119	-	-	-	30,670,386,119	Related parties
Pihak ketiga	29,700,876,640	-	-	-	29,700,876,640	Third parties
Piutang lain-lain	6,511,046,639	-	-	-	6,511,046,639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian						Inventories - net of allowance for
penurunan nilai	1,582,240,538,260	-	-	-	1,582,240,538,260	decline in value
Perlengkapan	1,259,723,848	-	-	-	1,259,723,848	Supplies
Uang muka	83,646,015,688	-	-	-	83,646,015,688	Advances
Pajak dibayar dimuka	73,796,870,913	-	-	-	73,796,870,913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1,673,545,737	-	-	-	1,673,545,737	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,221,396,610,158	-	-	-	3,221,396,610,158	Total Current Assets
Investasi dalam saham	156,072,922,688	-	169,552,198	-	156,242,474,886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2,852,104,754,037	-	61,242,981	-	2,852,165,997,018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi						Property and equipment - net of accumulated
akumulasi penyusutan	164,009,364,927	-	-	-	164,009,364,927	depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi						Investment properties - net of accumulated
akumulasi penyusutan	1,070,459,925,589	-	-	-	1,070,459,925,589	depreciation
Goodwill	9,302,932,297	-	-	-	9,302,932,297	Goodwill
Aset lain-lain	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,252,199,899,538	-	230,795,179	-	4,252,430,694,717	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	7,473,596,509,696	-	230,795,179	-	7,473,827,304,875	Total Assets

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1 January 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013					
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
	PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	-	-	-	-	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	13.311.085.852	-	-	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	15.016.111.504	-	-	15.016.111.504	Taxes payable
Beban akrual	35.875.122.633	-	-	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	87.984.051.939	-	-	87.984.051.939	Security deposits
Uang muka diterima	753.737.434.166	-	-	753.737.434.166	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	11.307.006.462	-	-	11.307.006.462	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	917.230.812.556	-	-	917.230.812.556	Total Current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.668.511.072	-	-	32.668.511.072	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	8.226.581.552	-	-	8.226.581.552	Security deposits
Uang muka diterima	367.959.274.731	-	-	367.959.274.731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.459.350.107	-	(10.319.121.219)	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	511.313.717.462	-	(10.319.121.219)	500.994.596.243	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.428.544.530.018	-	(10.319.121.219)	1.418.225.408.799	Total Liabilities
Modal saham	925.000.000.000	-	-	925.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	-	-	428.109.824.645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	4.535.847.548	-	-	4.535.847.548	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	6.989.718.441	6.989.718.441	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Saldo laba	-	-	-	-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.589.383.000	-	-	7.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.927.240.101.386	-	3.566.433.369	2.930.806.534.755	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.292.475.156.579	-	10.556.151.810	4.303.031.308.389	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.752.576.823.099	-	(6.235.412)	1.750.576.823.099	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.045.051.979.678	-	10.549.916.398	6.055.601.896.076	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.473.596.509.696	-	230.795.179	7.473.827.304.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income

30 September 2014/September 30, 2014					
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
	PSAK No. 15	PSAK No. 24			
PENDAPATAN USAHA	1.143.955.621.295	-	-	1.143.955.621.295	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	284.987.407.385	-	-	284.987.407.385	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	858.968.213.910	-	-	858.968.213.910	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	-	-	-	-	OPERATING EXPENSES
Penjualan	125.472.857.521	-	-	125.472.857.521	Selling
Umum dan administrasi	292.277.469.441	(26.023.217)	(4.938.500.389)	287.312.945.835	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	417.750.326.962	(26.023.217)	(4.938.500.389)	412.785.803.356	Total Operating Expenses
LABA USAHA	441.217.886.948	26.023.217	4.938.500.389	446.182.410.554	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	-	-	-	-	OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	44.684.640.205	(1.417.306.516)	-	43.267.333.689	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.519.483.114	-	-	1.519.483.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil mudharabah	4.217.336.139	-	-	4.217.336.139	Mudharabah profit sharing income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	768.682.586	-	-	768.682.586	Effect of discounting financial assets and liabilities
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	-	-	66.132.765.669	Gain on Bargain Purchase of Subsidiary
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	-	-	30.738.122.242	Gain on remeasurement of investment in companies accounted for using the equity method to fair value at acquisition date
Kerugian penjualan aset tetap	(158.834.821)	-	-	(158.834.821)	Loss on sale of property and equipment
Beban utang mudharabah	(1.966.500.000)	-	-	(1.966.500.000)	Mudharabah loan expense
Beban bunga	(7.460.664.777)	-	-	(7.460.664.777)	Interest expense
Lain-lain - bersih	8.990.277.940	33.150	14.173.984.258	23.164.295.348	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	147.465.308.297	(1.417.273.366)	14.173.984.258	160.222.019.189	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	35.063.478.697	1.391.250.149	(86.591.163)	36.368.137.683	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEES
LABA SEBELUM PAJAK	623.746.673.942	-	19.025.893.484	642.772.567.426	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	73.725.575.166	-	-	73.725.575.166	CURRENT TAX EXPENSE
LABA BERSIH	550.021.098.776	-	19.025.893.484	569.046.992.260	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Posts to be unreclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	(4.560.188.310)	(4.560.188.310)	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Posts to be reclassified to profit loss
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	3.042.739.714	-	-	3.042.739.714	Unrealized gain (loss) on increase (decrease in fair value of available for sale security of subsidiaries
Jumlah	3.042.739.714	-	(4.560.188.310)	(1.517.448.596)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	553.063.838.490	-	14.465.705.174	567.529.543.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember
2014 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Nine-Month Periods
September 30, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

30 September 2014/September 30, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15	PSAK No. 24		
Laba bersih teratribusikan pada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	478.309.217.879	-	19.046.779.415	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	71.711.880.897	-	(20.885.931)	-	Non-controlling interests
Jumlah	550.021.098.776	-	19.025.893.484	-	Total
Laba komprehensif teratribusikan pada:					Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	480.417.700.838	-	14.388.037.548	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	72.646.137.652	-	77.667.626	-	Non-controlling interests
Jumlah	553.063.838.490	-	14.465.705.174	-	Total
Laba Periode Berjalan					Basic Earning per Share From Profit
Per Saham Dasar	258,55	-	-	-	For the Period
					268,84

51. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 September/September 30,	
	2015	2014
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 31)	(1.823.218.676)	3.042.739.714
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	-	(300.030.340)
Utang usaha dalam rangka perolehan aset tetap (Catatan 15)	(11.201.914.498)	-
Utang usaha dalam rangka perolehan property investasi dalam pembangunan (Catatan 16)	(6.643.673.285)	-

51. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 31)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)
Liabilities arising from acquisition of investment property under construction (Note 16)
